

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA KELAS XI IPA 1 SMA  
MUHAMMADIYAH LIMBUNG MELALUI KEGIATAN WAWANCARA  
KEPADA MASYARAKAT DENGAN PENGGUNAAN *SOUND  
RECORDINGS***



**SKIRPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana*

*Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

*Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh**  
**HIJRIANI**  
**105 337 81014**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
AGUSTUS 2018**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Jl. Sultan Alauddin (0411) 860 132 Makassar 90221*

**LEMBAR PENGESAHAN**


Skripsi atas Nama **HIJRIANI**, NIM 10533 7810 14 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **188/Tahun 1440 H / 2018 M**. Tanggal 11-12 Oktober 2018 M sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **JUMAT** tanggal 12 Oktober 2018.

2. Muharram 1440 H  
Makassar 09 Oktober 2018 M

**Panitia Ujian:**

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdurrahman Rahim, SE., MM (.....)
2. Ketua : Erwin Alub, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Zuharulla, M.Pd. (.....)
4. Penguj : 1. Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd. (.....)  
2. Dr. Hasriani, S.Pd., M.Pd. (.....)  
3. Dr. Amal Akber, S.Pd., M.Pd. (.....)  
4. Anin Asnidar, S.Pd., M.PD. (.....)

Disahkan Oleh,  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwin Alub, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM. 660 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Jl. Sultan Alauddin (0411) 860 132 Makassar 90221*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : **Peningkatan Keterampilan Berbicara Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Limbung Melalui Kegiatan Wawancara Pada Masyarakat Dengan Penggunaan *Sound Recordings***

Nama : HIJRIANI  
 NIM : 10533 7810 14  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini telah diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 12 Oktober 2018

Disetujui oleh Pembimbing I  
 Pembimbing II

DR. A. Rahman Rahmat, M.Hum.

DR. Fasrihni, S.Pd., M.Pd.

Diketahui Oleh,

Dekan FKIP,  
 Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
 NBM. 860.934

Ketua Program Studi,  
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

  
Dr. Munirah, M. Pd.  
 NBM. 951 576



## MOTTO

*Orang mengatakan jalani hidup dengan santai, tapi ingat kamu akan memperoleh hasilnya sesuai dengan apa yang kamu kerjakan.*

*Menurutku hidup itu suatu perjuangan, maka berjuanglah jika kamu ingin mendapatkan hasil yang luar biasa  
Ada tiga hal yang perlu kita ketahui dalam hidup, yaitu keimanan, kesehatan, serta kebahagiaan*

*Persembahkan*

*Ku persembahkan karya ini buat :  
Kedua orang tua ku, saudaraku, dan sahabatku, atas keiklasan dan doanya dalam mendukung penulis mewujudkan harapan menjadi kenyataan*

## ABSTRAK

**Hijriani 2018.** *Peningkatan Keterampilan Berbicara Kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah Limbung Melalui Kegiatan Wawancara Kepada Masyarakat Dengan Penggunaan Sound Recordings.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Mehammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. A. Rahman Rahim, M.Hum. Dan Pembimbing II Dr. Hasriani, S. Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara melalui kegiatan wawancara pada masyarakat penggunaan *sound recordings*. Pada siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah limbung. kegiatan pembelajaran menggunakan alat rekaman suara serta video saat melakukan wawancara dengan bekerjasama dan menarik sehingga mampu memotifasi siswa.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Secara kolaboratif dengan model kemmis & Mc Targgart. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek 33 siswa. Objek penelitian adalah keterampilan berbicara melalui kegiatan wawancara pada masyarakat dengan penggunaan *sound recordings*.

Teknik pengumpulan data menggunakan menggunakan observasi, berupa lembar penilaian, tes, dan dokumentasi wawancara. Instruement yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar penilaian untuk dokumentasi menggunakan kamera foto untuk mendokumentasikan segala aktivitas siswa dalam penelitian kemudian wawancara menggunakan pedoman wawancara dengan peneliti dan guru agar penelitian berjalan dengan baik dengan arahan-arahan yang diberikan untuk siswa. Teknik analisis data yang digunakan peneliti deskriptif kuantitatif dan dalam nilai rata-rata kemampuan keterampilan berbicara yang dicapai siswa adalah 80%. yang menilai aspek-aspek kelancaran berbicara dan artikulasi yang jelas; 4) Menyiapkan dokumentasi.

**Kata Kunci** : Keterampilan Berbicara, Melalui Wawancara, *Sound Recordings*.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Selawat serta salam kita tujukan kepada Baginda Nabi Muhammad saw.

Melalui kesempatan ini perkenankanlah penulis mengahaturkan sebuah sembah sujud dan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada kepada kedua orang tua, ayahanda Rajman dan ibunda tersayang Fatmawati yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Namun, keberhasilan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua berbagai pihak yang senantiasa ikhlas memberikan bimbingan, dukungan, dan dorongan yang tak ada hentinya. Oleh karena itu, sudah sepantasnya jika pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-setingginya kepada Dr. A. Rahman Rahim, M.Pd., dan Hasriani, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan proposal ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Munirah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah

Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih pula saya ucapkan terima kasih kepada keluargaku dan saudaraku Trisna Alivia dan Fadiyah Azhara dengan kerelaan hatinya memberikan bantuan dan motivasi dalam penyusunan skripsi selama ini. Terima kasih juga untuk sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa ku sebutkan nama-namanya serta kepada teman-teman kelas G BSI'14 yang telah bersedia membantu mulai dari masuk kuliah sampai sekarang.

Setelah melalui proses yang panjang dan penuh tantangan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Walaupun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan terlebih khusus ke penulis. Semoga niat baik, suci serta usaha yang sungguh-sungguh mendapat ridho disisi-Nya. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Makassar, Agustus 2018

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka .....	7
B. Keterampilan Berbicara .....	8
C. Wawancara.....	10
1. Masyarakat.....	16



2. Penggunaan Sound Recording .....	17
D. Kerangka Pikir .....	19
E. Hipotesis Tindakan .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi Dan Subjek Penelitian.....	21
C. Faktor Yang Diselidiki.....	22
D. Prosedur Penelitian .....	22
E. Instrumen Penelitian .....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	32
H. Indikator Penelitian.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1 : Pedoman kemampuan keterampilan berbicara .....	26
Tabel 2 : Penilaian keterampilan berbicara dan kelancaran berbicara.....	27
Tabel 3 : Keterampilan berbicara dan artikulasi .....	28
Tabel 4 : Keterampilan berbicara dan kerja sama.....	28
Tabel 5 : Instrumen penelitian .....	30
Tabel 6 : Daftarhasil belajar siswa pada Siklus I.....	37
Tabel 7 : Daftar hasil belajar siswa pada Siklus II.....	46
Tabel 8 : Presentasi ketuntasan siswa .....	55

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1 : Bagan kerangka pikir .....	19
Gambar 2 : Bagan alur PTK.....	20
Gambar 3 : Grafik pada aspek kelancaran siklus I .....	41
Gambar 4 : Grafik artikulasi siklus I.....	41
Gambar 5 : Grafik kerja sama siklus I .....	42
Gambar 6 : Grafik pada aspek kelancaran siklus II .....	50
Gambar 7 : Grafik pada artikulasi siklus II.....	50
Gambar 8 : Grafik pada kerja sama siklus II .....	51



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Selawat serta salam kita tujukan kepada Baginda Nabi Muhammad saw.

Melalui kesempatan ini perkenankanlah penulis mengahaturkan sebuah sembah sujud dan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada kepada kedua orang tua, ayahanda Rajman dan ibunda tersayang Fatmawati yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Namun, keberhasilan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua berbagai pihak yang senantiasa ikhlas memberikan bimbingan, dukungan, dan dorongan yang tak ada hentinya. Oleh karena itu, sudah sepantasnya jika pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-setingginya kepada Dr. A. Rahman Rahim, M.Pd., dan Hasriani, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan proposal ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Munirah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Makassar, serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih pula saya ucapkan terima kasih kepada keluargaku dan saudaraku Trisna Alivia dan Fadiyah Azhara dengan kerelaan hatinya memberikan bantuan dan motivasi dalam penyusunan skripsi selama ini. Terima kasih juga untuk sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa ku sebutkan namanya serta kepada teman-teman kelas G BSI'14 yang telah bersedia membantu mulai dari masuk kuliah sampai sekarang.

Setelah melalui proses yang panjang dan penuh tantangan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Walaupun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan terlebih khusus ke penulis. Semoga niat baik, suci serta usaha yang sungguh-sungguh mendapat ridho disisi-Nya. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Makassar, Agustus 2018

Penulis,



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemampuan berbahasa dalam bentuk mencakup empat aspek penting, yaitu (1) keterampilan menyimak ,(2) keterampilan berbicara ,(3) keterampilan membaca ,(4) keterampilan menulis. Kemampuan berbahasa ini berhubungan erat dalam usaha seseorang memperoleh kemampuan berbahasa yang baik. Berbagai usaha dilakukan untuk membina dan mengembangkan bahasa agar benar-benar memenuhi fungsinya.

Membahas tentang empat aspek keterampilan berbahasa salah satunya adalah berbicara. Setiap keterampilan berbahasa itu berhubungan erat sekali dengan keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya suatu hubungan yang teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, setelah itu kita belajar membaca dan menulis. Keempat aspek kebahasaan saling berhubungan satu sama lain.

Informasi dari simbol yang berupa tulisan dan lisan ini kemudian disalin melalui beberapa bentuk keterampilan yang wajib dimiliki oleh seseorang yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, keterampilan yang dimiliki dalam setiap pembelajaran merupakan salah satu aspek bahasa yang mesti untuk diketahui. Ekspresi melalui ide, gagasan, atau pemikiran menjadi sebuah bentuk penyampaian informasi, sebab hal ini dapat dilakukan dengan lisan atau akan tulisan.

Pengajaran keterampilan berbicara di SMA meliputi: (1) pembicaraan berdasarkan gambar, (2) wawancara, (3) bercerita, (4) pidato, dan (5) diskusi. Beberapa keterampilan berbicara tersebut secara keseluruhan termasuk dalam pembelajaran bahasa di Sekolah Menengah Atas. Berkaitan dengan keterampilan berbicara tersebut pembelajaran wawancara sangat tepat diberikan kepada siswa untuk belajar berkomunikasi.

Menyimak menjadi keterampilan awal yang dimiliki seseorang. Sejak usia balita seorang anak akan mengalami proses menyimak untuk pembelajaran bahasa. Kemudian, keterampilan selanjutnya ialah berbicara. Seorang anak akan melakukan proses berbicara dengan menyimak bunyi yang diterima dan melafalkannya. Keterampilan ketiga yang dipelajari seseorang ialah membaca. Sementara itu, menulis merupakan keterampilan yang dikuasai setelah ketiga keterampilan lainnya.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali bahan simakan dapat memberi kesenangan, kegembiraan, serta kenikmatan kepada kita dan menyimak merupakan kegiatan yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan konsentrasi yang tinggi untuk menangkap makna yang dikehendaki, dari segi pemahaman aspek pikiran tentang suatu objek dan aspek keterampilan yang ke tiga adalah berbicara.

Berbicara adalah kemampuan mengungkapkan gagasan kepada pihak lain secara lisan untuk keperluan ini, siswa benar-benar diminta untuk menampilkan kemampuan apresiasi sastranya secara lisan. Tugas ini dapat

menceritakan kembali secara lisan isi teks sastra yang diperdengarkan dan atau yang dibaca dan kemudian diikuti dengan tugas berdiskusi.

Kegiatan berbicara senantiasa diikuti dengan kegiatan menyimak melalui berbicara, seseorang menyampaikan informasi dengan menggunakan bahasa lisan kepada orang lain. Keterampilan berbicara juga menunjang keterampilan menulis dan kegiatan berbicara mempunyai kesamaan dengan menulis. Dalam kedua kegiatan ini seseorang berusaha menyampaikan pesan atau ide dengan bahasa agar di pahami oleh pendengar atau pembacanya. Kemudian berkaitan juga dengan kegiatan membaca aspek ke tiga yang perlu diketahui.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit melibatkan suatu hal, tidak hanya melafalkan sebuah tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakogniti. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang termaksud di dalam retorika seperti keterampilan berbahasa lainnya (berbicara dan menulis). Dalam kegiatan membaca merupakan kegiatan mengeja atau melafalkan tulisan didahului oleh kegiatan melihat dan memahami tulisan. Kegiatan melihat dan memahami merupakan suatu proses yang simultan untuk mengetahui pesan atau informasi yang tertulis.

Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses pembelajaran yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Pada kenyataannya, menulis merupakan hal yang dirasa paling sulit dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya. Keterampilan menulis

memang bukanlah keterampilan yang mudah. Menulis memerlukan banyak latihan secara berkelanjutan dan terus-menerus. Menulis sebagai pembelajaran yang akan diajarkan pada setiap jenjang pendidikan dari TK (Taman Kanak-kanak) hingga PT (Perguruan Tinggi) tentunya menyebabkan adanya perbedaan dalam tingkatan pengajarannya. Pada tingkat terendah, pembelajaran keterampilan menulis akan mempunyai tingkat pemahaman yang lebih mudah daripada tingkatan-tingkatan di atasnya.

Siswa dapat melakukan wawancara secara individual atau kelompok, tergantung situasi dan kondisi sekolah serta karakteristik siswa. Namun dalam kenyataannya, tidak semua siswa melakukan wawancara. Siswa merasa bahwa wawancara hanyalah merupakan salah satu tugas dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Siswa jenis ini hanya memerlukan nilai. Hal tersebut sangat keliru, pembelajaran wawancara sebenarnya sangat besar manfaatnya bagi siswa untuk berlatih berkomunikasi, berlatih mengumpulkan data, mencari informasi dan sebagainya. Dengan kata lain pembelajaran wawancara yang betul akan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa secara lisan.

Pendidikan merupakan salah satu perwujudan dari salah satu tujuan pembangunan nasional Indonesia, yaitu ingin mencerdaskan kehidupan bangsa. Saat ini bidang pendidikan salah satu bidang pembangunan yang dapat perhatian serius dari pemerintah. Dengan memahami tujuan pendidikan tercermin bahwa, pendidikan merupakan faktor yang sangat

strategis sebagai pembangunan bangsa. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dengan sengaja di rancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan salah satu usahanya adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Siswa merupakan sumberdaya manusia yang harus dibina dan dikembangkan secara terus menerus. Sekarang ini masalah pendidikan menghadapi berbagai masalah seperti yang terjadi di sekolah pada ulangan harian dan juga ujian sekolah mengalami penurunan nilai terhadap siswa terutama pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia khususnya pada mata pelajaran Baha Indonesia yang kini menjadi perbincangan orang maupun guru-guru di sekolah tentang Rendahnya nilai-niali yang dihasilkan pada saat ujian.

Kurang optimalnya sistem pendidikan yang sebenarnya sangat cukup baik tetapi kurangnya motivasi siswa untuk belajar dan ingin mengetahui dalam situasi pembelajaran tersebut. Jadi dampaknya siswa mengalami kurang pengetahuan dan menjadi keterbelakangan. Dalam sistem pembelajaran yang berganti-ganti bukanlah masalah tetapi yang jadi masalah adalah pelaksanaan di lapangan, kurang optimal pengajaran yang di gunakan sehingga siswa mudah merasa jenuh dan bosan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yang terdapat pada latar belakang tersebut yaitu: bagaimanakah upaya peningkatan keterampilan berbicara kelas XI IPA 1 SMA

Muhammadiyah Limbung melalui kegiatan wawancara kepada masyarakat dengan penggunaan *sound recordings*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan upaya peningkatan keterampilan berbicara kelas XI IPA I SMA Muhammadiyah Limbung melalui kegiatan wawancara kepada masyarakat dengan penggunaan *sound recordings*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

#### 1. Secara teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana memperkuat teori pengajaran berbicara khususnya wawancara yang ada.

#### 2. Secara praktis

Secara praktis, penelitian ini berguna bagi guru dan siswa. Guru dapat mengembangkan keterampilan praktik pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat mengadakan perbaikan dan peningkatan praktik pembelajaran. Sementara itu, bagi siswa penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa khususnya keterampilan wawancara.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Keterampilan Berbicara**

###### **a. Pengertian Berbicara**

Menurut Tarigan (2008: 26 ) berbicara yaitu untuk memberikan informasi, seperti memberitahukan sesuatu yang menggembirakan serta dapat meninggalkan kesenana pribadi. Berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa, setelah mendengarkan. Berbicara adalah berkata, bercakap, berbahasa, melahirkan pendapat dengan perkataan. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. mendefinisikan bahwa, berbicara berarti mengucapkan kata atau kalimat kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu (misalnya memberikan informasi dan memberikan motivasi).

Dalam kehidupan bermasyarakat keterampilan berbicara sangat mempunyai peranan penting. Untuk menyampaikan pesan atau informasi kita juga memerlukan keterampilan berbicara agar semua

pesan dan informasi yang kita punyai dapat disampaikan kepada orang lain dengan baik.

#### **b. Tujuan Berbicara**

Setiap kegiatan atau usaha tidak akan lepas dari tujuan, artinya setiap kegiatan atau usaha tersebut pasti ingin mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam berbicara juga ditetapkan tujuan yang ingin dicapai setelah kegiatan berbicara selesai. Menurut Faizah (2011: 9). “tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi secara langsung antara pembicara dan pendengar.” Kemudian O’loghlin (dalam Faizah, 2011:8) “menyatakan bahwa tujuan berbicara adalah untuk mencari informasi agar pendengar bisa mengambil dan mempergunakan informasi tersebut atau mereka menginginkannya sebagai gambaran dari cerminan hidup mereka.”

Menurut Tarigan (2008: 16), “tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, seyogianyalah sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Pembicara harus mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap (para) pendengarnya dan harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan.”

#### **c. Bentuk- bentuk Kegiatan Berbicara**

Berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Seseorang diharapkan mampu mengungkapkan gagasan, ide, pikiran dan

perasaan melalui kegiatan berbicara. Di dalam pembelajaran keterampilan berbicara, siswa harus mendapatkan kegiatan yang dapat mengasah kemampuan berbicara. Kegiatan berbicara yang diajarkan di sekolah, pada umumnya bertujuan melatih kemampuan berbahasa secara aktif produktif. Artinya siswa dapat mengungkapkan ekspresinya secara lisan ataupun tertulis melalui berbagai cara. Burhan Nurgiyantoro (2001: 25-28), menyatakan ada beberapa bentuk kegiatan berbicara yang dapat dilatih untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan berbicara siswa, rinciannya sebagai berikut.

1) Berbicara berdasarkan gambar

Kegiatan berbicara berdasarkan gambar adalah berbicara dengan menyebutkan tulisan-tulisan yang terdapat di bawah gambar. Gambar-gambar tersebut disajikan secara terpisah-pisah. Rangsangan dari gambar-gambar tersebut sangat baik untuk melatih anak-anak yang baru memulai belajar bahasa asing.

2) Bercerita

Bercerita adalah salah satu kegiatan yang dapat mengungkapkan kemampuan berbicara siswa. Ada dua unsur penting yang harus dikuasai siswa dalam bercerita yaitu unsur linguistik dan unsur apa yang diceritakan. Ketetapan ucapan, tatabahasa, kosakata, kefasihan, dan kelancaran, menggambarkan bahwa siswa memiliki kemampuan berbicara yang baik.

### 3) Wawancara

Kegiatan wawancara biasanya dilakukan terhadap siswa/seseorang yang sudah memiliki kemampuan berbicara yang sudah memadai terhadap bahasa yang telah dipelajari, sehingga mereka mampu mengungkapkan pikiran dan gagasannya secara lisan.

### 4) Pidato

Berbicara sangat berperan di hadapan suatu massa. Kegiatan berpidato melatih siswa berbicara mengemukakan pendapatnya di depan kelas dengan tujuan yang dikemukakan dapat diterima oleh temannya sebagai pendengar.

### 5) Diskusi

Diskusi merupakan kegiatan berbicara yang dapat memancing kreativitas siswa. Di dalam diskusi siswa dilatih untuk berbicara dengan berpikir secara logis untuk mengemukakan pikiran dan gagasannya disertai dengan argumentasi yang harus dipertahankan.

Dari uraian di atas tentang bentuk-bentuk berbicara dapat diketahui bahwa wawancara adalah salah satu bentuk kegiatan berbicara yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, bentuk pembelajaran tersebut sesuai dengan yang akan diteliti.

## **2. Wawancara**

### **a. pengertian wawancara**

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari

wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.

Menurut Hendrikus (1991: 114), wawancara adalah dialog antara para peliput berita dengan tokoh terkemuka mengenai masalah-masalah aktual atau masalah-masalah khusus yang menarik. Berdasarkan berbagai pengertian tersebut maka bisa disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu tanya jawab yang dilakukan dengan seseorang atau narasumber untuk memperoleh informasi tertentu.

#### **b. persiapan wawancara**

Dewasa ini, kita semua pasti sudah sering mendengar tentang istilah dari interview atau wawancara. Secara pengertian, interview atau wawancara bisa diartikan sebagai sebuah percakapan yang dilakukan antara dua orang atau lebih, untuk mencapai tujuan agar bisa mendapatkan informasi dari percakapan tersebut. Biasanya, percakapan yang dilakukan ini berisi pertanyaan-pertanyaan dari pihak pewawancara. Adapun persiapan yang dilakukan saat wawancara berlangsung sebagai berikut:

- 1) Sebelum melakukan wawancara hendaknya menguasai persoalan yang akan dipercakapkan, kalau perlu membuat daftar pertanyaan dari yang bersifat umum sampai detail.

- 2) Tahapan berikutnya menentukan arah permasalahan yang digali dengan dilengkapi berbagai berita berkaitan dengan bahan yang akan dijadikan bahan wawancara.
- 3) Setelah menentukan permasalahan, menetapkan siapa-siapa saja yang akan menjadi nara sumber untuk diwawancarai. Dalam hal ini harus jelas kriterianya mengapa dalam masalah ini harus mewawancarai nara sumber tersebut.
- 4) Mengenali sifat-sifatnya yang akan menjadi nara sumber sebelum terjadi wawancara. Untuk mengenali lebih dekat nara sumber, bertanya kepada orang lain yang tahu atau dekat dengan nara sumber, atau membaca tulisan dan riwayat hidup termasuk hobi, keluarganya, dan kesukaan lainnya.
- 5) Sebelum bertatap muka membuat janji dulu sebelum melakukan wawancara, untuk meminta dan menentukan kapan waktu yang luang dan tepat untuk melakukan wawancara, karena biasanya sumber berita person yang sibuk, sehingga pengaturan waktu cukup ketat.
- 6) Karena hasil wawancara itu direkam atau ditulis secara stenografis, maka sebelum dipublikasikan sebaiknya orang yang ditanya membaca hasil rangkuman sekali lagi. Dengan cara ini dia dapat mengoreksi kesalahan rumusan dari apa yang dikatakannya.



### **c. Fungsi Pertanyaan dalam Wawancara**

Suatu pembicaraan yang bermakna selalu merupakan hasil dari dialog, sebagai satu proses yang berjalan atas pertanyaan dan jawaban. Pertanyaan adalah impuls untuk mengaktifkan. Pertanyaan pada hakikatnya juga alat untuk memberi sugesti dan dalam hal tertentu memiliki daya paksaan. Ada dua belas pertanyaan yang dapat membantu setiap orang untuk memulai suatu dialog. Orang dapat menanyakan hal-hal sebagai berikut:

- 1) tentang masalah-masalah umum,
- 2) tentang hal-hal khusus sampai sekecil-kecilnya,
- 3) tentang pendapat seseorang
- 4) tentang penilaian seseorang,
- 5) tentang keinginan dan kehendaknya,
- 6) tentang pengalaman-pengalamannya,
- 7) tentang pendidikan seseorang,
- 8) tentang gambaran masa depan seseorang,
- 9) tentang masalah dan kecemasan hidup,
- 10) tentang rekan kerja,
- 11) tentang sanak keluarga, dan
- 12) tentang hobi.

### **d. Langkah-langkah Pembelajaran Wawancara**

Pembelajaran dengan pendekatan integratif merupakan sebuah proses pengintegrasian atau penggabungan interbidang studi yaitu

berbicara dan menulis, maka pembelajaran dengan pendekatan integratif dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Berwawancara

Berwawancara merupakan langkah awal sebelum siswa menyusun tulisan hasil wawancara. Sebelum siswa melakukan wawancara dengan nara sumber, guru dan siswa berdiskusi dahulu tentang beberapa hal, yaitu: (1) persiapan wawancara, dan (2) pembagian kelompok. Adapun persiapan berwawancara yaitu: (1) menentukan tema/ pokok masalah yang akan ditanyakan; (2) menentukan narasumber; (3) menyusun pokok-pokok yang akan ditanyakan; (4) menyusun daftar pertanyaan; dan (5) menghubungi narasumber dan membuat perjanjian tentang waktu tempat wawancara. Kemudian dilakukan pembagian kelompok, satu kelompok bisa terdiri dari 5-6 orang. Setelah melakukan persiapan wawancara dan pembagian kelompok, para siswa bisa melakukan wawancara dengan sikap sopan dan bahasa yang santun.

2) Menulis hasil wawancara

Menulis hasil wawancara ini dilakukan sebagai urutan setelah siswa melakukan wawancara. Bentuk laporan dapat berupa laporan dengan sistematika yang terdiri atas: bab pendahuluan, bab isi, dan bab penutup.

### 3) Diskusi hasil wawancara

Diskusi hasil wawancara merupakan pertanggungjawaban kelompok dalam berwawancara. Meskipun demikian, tidak boleh ada seorang siswa pun yang tidak ikut berwawancara. Pada umumnya ini sering terjadi siswa yang membagi tugas dalam kelompoknya. Misalnya, ada yang berwawancara, ada yang menyusun laporan, ada yang mengetik, ada juga yang hanya menitip nama dengan mengganti biaya laporan. Untuk mengantisipasi hal itu, maka dialokasikan waktu untuk diskusi. Dalam forum diskusi atau presentasi ini akan tampak siswa yang tidak ikut serta dalam wawancara.

### 4) Memperkenalkan diri dan orang lain dalam forum resmi

Pembelajaran ini pelaksanaannya bisa lebih efektif jika diintegrasikan dengan KD keterampilan yang lain. Dalam pembahasan ini, memperkenalkan diri dan orang lain dalam forum resmi dilaksanakan terpadu dengan presentasi atau diskusi hasil wawancara. Sebelum diskusi atau presentasi berlangsung, moderator dapat memperkenalkan diri dan teman-temannya (orang lain) yang merupakan anggota kelompok. Setelah itu baru diskusi atau presentasi dapat dimulai.

### 5) Menulis rangkuman pendapat

Dalam menulis rangkuman pendapat, materi pokoknya adalah berbagai pendapat dari para narasumber yang diwawancarai serta diskusi kelompok. Menulis rangkuman pendapat ini dapat dilakukan

pada waktu wawancara, lalu tulisan disempurnakan ketika penyaji dalam diskusi menyampaikan laporan hasil wawancaranya.

### **3. Pengetian Masyarakat**

Masyarakat adalah setiap kelompok Manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama, Sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batasan-batasan. Masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang telah dirumuskan dengan jelas.

Hasil wawancara dengan dengan masyarakat yaitu seorang ibu yang bekerja sehari-hari sebagai pedagang kue di sekitar. Ibu tersebut bertempat tinggal di daerah limbung bersama suami dan tiga orang anaknya. Hasil wawancara ini sekiranya dapat memberikan persepsi baru mengenai masyarakat miskin dalam usaha pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dalam praktek wawancara kepada masyarakat yang mengembangkan bisnisnya. Inilah kegiatan praktek diluar sekolah dengan terjun langsung untuk mewawancarai masyarakat sekitar dan sebagai pemenuhan tugas sekolah yaitu wawancara, siswa di latih agar dalam keterampilan berbicaranya baik dan serta melatih cara berbahasa yang sopan dan benar. Dengan

ini siswa akan mampu beradaptasi masyarakat sekitar dengan perlakuan yang ramah dan santun.

#### **4. Penggunaan *Sound Recordings* (rekaman suara)**

Merekam Suara adalah salah satu kegiatan yang memang tidak terlalu sering dilakukan oleh para pengguna tetapi hanya dilakukan waktu penting saja atau dengan catatan adanya suatu kegiatan. Setiap pengguna tentunya memiliki alasan yang berbeda – beda saat ini merekam suara. Bisa jadi rekaman tersebut bertujuan tertentu, misalnya ingin bernyanyi, wawancara, atau bisa juga ingin tilawah al-qur'an.

Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka, namun pedoman wawancara tersebut tidak bersifat baku dapat dikembangkan dengan kondisi pada saat wawancara. Rekaman suara sangat membantu dalam sebuah praktek wawancara alat ini mengecek ulang atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya dan juga proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka langsung.

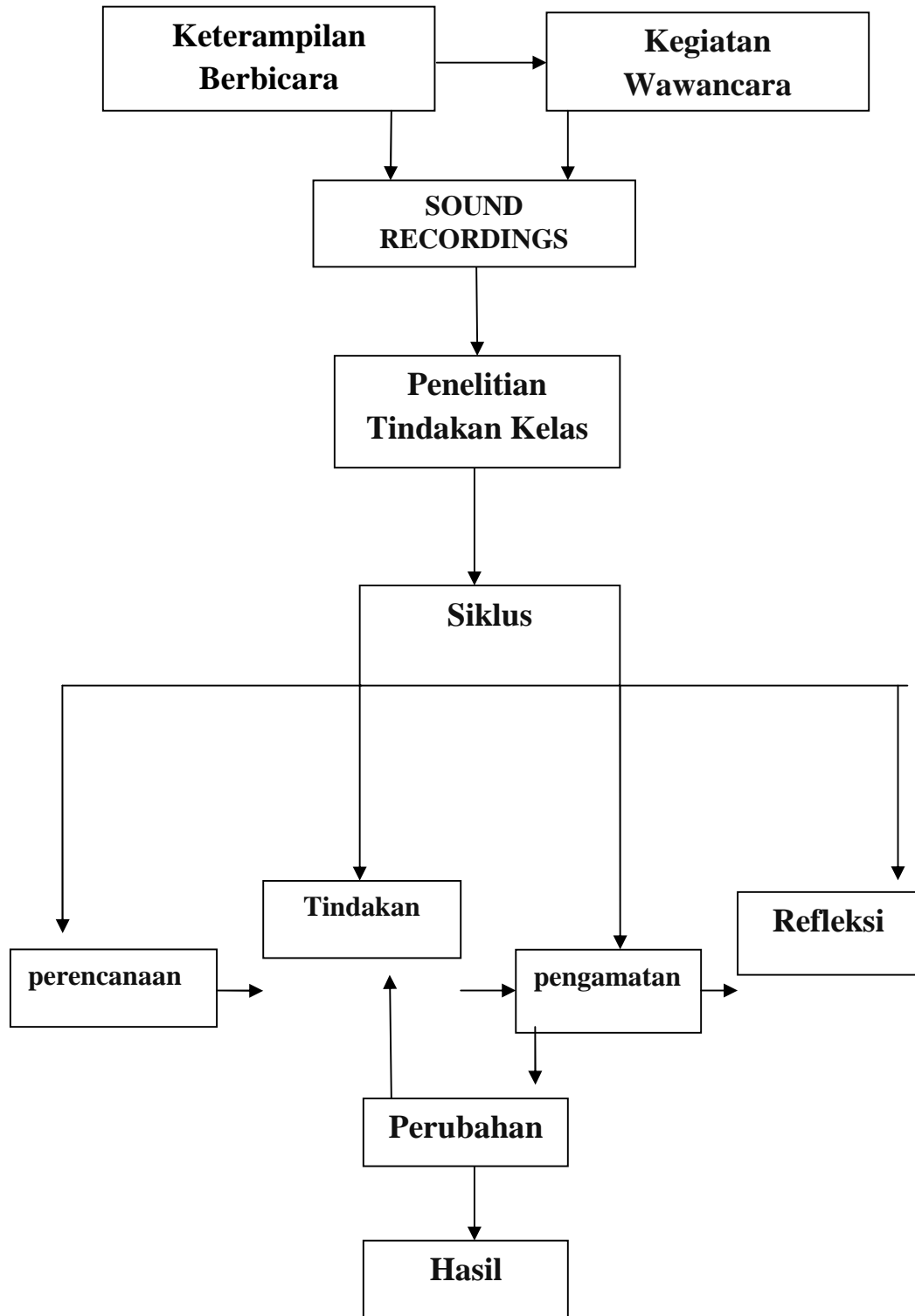
Jadi siswa bisa berlatih langsung dengan melatih keterampilan berbicara melalui kegiatan wawancara langsung ke masyarakat, proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya

jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.

### **Penelitian Relevan**

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian (Purwanti Wulandari: 2008) yang berjudul “Peningkatan Apresiasi Cerita Pendek”.
2. Penelitian Andri Wicaksono: Upaya Peningkatan Kemampuan Berbicara (2011), hal tersebut dengan adanya kegiatan wawancara masyarakat perlu adanya dalam suatu wawancara.

**B. Kerangka Pikir**

### **C. Hipotesis Tindakan**

Setelah di peroleh gambaran awal mengenai jumlah hipotesis tindakan maka selanjutnya perlu dilakukan masing-masing hipotesis tindakan itu dari segi jarak yang terdapat antara situasi ril dengan situasi ideal yang dijadikan rujukan. Jika terdapat jarak yang sulit untuk mengupayakan perwujudannya, maka arena itu, kondisi dan situasi yang dipersyaratkan untuk penyelenggar tindakan yang dilakukan tidak membuahkan hasil yang optimal. Oleh karena itu, sesuatu tindakan perbaikan dalam rangka PTK harus ditetapkan sedemikian sehingga masih ada dalam batas-batas baik kemampuan guru senada dukungan fasilitas yang tersedia di maupun kemampuan rata-rata siswa untuk mencernakannya. Hipotesis tindakan harus dapat di uji secara empirik Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah terdapat peningkatan keterampilan berbicara pada siswa dengan kegiatan wawancara kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah Limbung.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc Taggart Penelitian tindakan kelas model ini pada hakikatnya berupa seperangkat/untaian-untaian dengan tiap-tiap perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus. Dalam hal ini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

#### **B. Lokasi Dan Subjek Penelitian**

Berdasarkan observasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari pengamatan pralapangan, penelitian ini akan dilakukan di kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah Limbung, Pertimbangan diambilnya SMA Muhammadiyah Limbung sebagai lokasi penelitian adalah kenyataan bahwa siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini kurang berhasil mempraktikkan wawancara apalagi dari segi keterampilan berbicara. Berdasarkan keadaan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dalam pengajaran menulis dan meningkatkan kemampuan siswa dalam wawancara. Subjek penelitian yang dilakukan peneliti yaitu Subjek penelitian siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah Limbung.

### **C. Faktor Yang DiSelidiki**

Untuk menjawab permasalahan di atas, ada beberapa faktor yang harus diselidiki. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor siswa: dengan melihat peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran wawancara.
2. Faktor guru: untuk mengukur apakah pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan teori yang ada untuk di ajarkan.

### **D. Prosedur Penelitian**

#### **1. Siklus I**

Siklus pertama dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur kegiatan penelitian pada siklus ini secara bertahap akan dilaksanakan sebagai berikut.

##### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti bersama menetapkan alternatif tindakan yang akan dilakukan dalam upaya peningkatan keterampilan subjek yang diinginkan melalui:

- 1) Merancang pelaksanaan pemecahan masalah dalam pembelajaran wawancara dengan menggunakan pendekatan integratif.
- 2) Menyiapkan skenario pelaksanaan tindakan kelas.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yang berupa tes dan foto.

## **b. Implementasi Tindakan**

Guru mengajar dan mengenalkan dalam pembelajaran wawancara. Realisasi tindakan yang dapat dilakukan guru dan siswa di kelas sebagai berikut.

- 1) Penerapan bentuk media dengan penyajian materi wawancara untuk melatih keterampilan berbicara siswa
- 2) Peneliti memberikan contoh pembelajaran wawancara yang diintegrasikan dengan menulis hasil wawancara, menulis rangkuman pendapat dan memperkenalkan diri dan orang lain dalam forum resmi.
- 3) Peneliti memberikan tes kemampuan wawancara untuk mengukur adanya peningkatan keterampilan berbicara dengan wawancara langsung ke masyarakat.

## **c. Observasi**

Pelaksanaan observasi dilakukan terhadap subyek penelitian, yaitu siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung.

## **d. Refleksi**

Dalam tahap ini, peneliti berusaha memahami proses, masalah, dan kendala nyata dalam tindakan. Hasil observasi yang telah dideskripsikan, didiskusikan bersama guru kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah Limbung berupa komentar dan tanggapan terhadap tindakan yang telah dilakukan sehingga tingkat

keberhasilan setiap aspek yang dinilai belum berhasil akan ditindaklanjuti pada siklus berikutnya.

## **2. Siklus Ke II**

Siklus kedua dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Prosedur kegiatan pada siklus kedua secara bertahap akan dilaksanakan sebagai berikut.

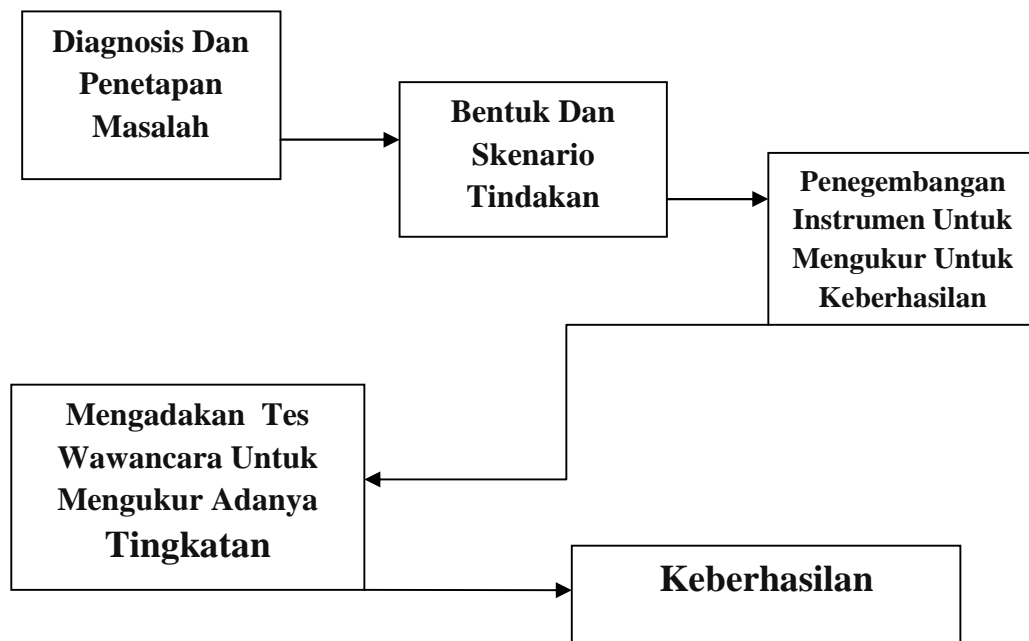
### **a. Perencanaan**

Merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan. Langkah yang dapat ditempuh sebagai berikut.

- 1) Peneliti berdiskusi dengan guru kelas untuk mempersiapkan tindakan pada siklus kedua wawancara ini.
- 2) Menyiapkan skenario pelaksanaan tindakan kelas.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yang berupa tes, lembar observasi, dan foto serta wawancara terstruktur dengan kolaborator.

### **b. Implementasi Tindakan**

penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang mencakup diagnosis dan penetapan masalah hendaknya yang ingin diselesaikan, bentuk dan skenario tindakan, pengembangan instrumen untuk keberhasilan tindakan serta prosedur analisis tindakan yang dilakukan peneliti. Adapun bagan alur PTK dalam implementasi tindakan.



#### c. Observasi

Sama seperti pada siklus pertama, ketika tindakan dalam kegiatan belajar-mengajar berlangsung, peneliti memanfaatkan catatan lapangan untuk melakukan pencatatan ketika di lapangan.

#### d. Refleksi

Refleksi pada siklus kedua ini, peneliti berusaha untuk memahami proses, masalah, dan kendala nyata yang muncul pada saat tindakan kedua ini dilakukan.

### E. Instrument Penelitian

Instrument adalah alata atau fasilitas yang diguankan oleh peneliti dalm megumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah.

Instrument penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Peneliti membuat kisi-kisi terlebih dahulu sebelum membuat instrument penelitian. Kisi-kisi adalah sebuah tabel menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris kolom.

Kisi-kisi yang dibuat peneliti sebagai acuan untuk membuat instrument penelitian dibuat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Kemampuan Keterampilan Berbicara Siswa:

Aspek Perkembangan	Aspek Yang Diamati	Indikator
Keterampilan berbicara Melalui wawancara	Kelancaran berbicara	Siswa lancar berbicara dengan kegiatan wawancara pada masyarakat
	Berbicara dengan bahasa yang baik dan artikulasi yang jelas	Siswa mampu berbicara dengan artikulasi yang jelas agar mudah untuk di pahami
	Bekerja Sama Dalam wawancara	dengan kerja sama pada teman-teman di kelas

Kisi-kisi pedoman kemampuan keterampilan berbicara di tuangkan dalam rubric penilaian untuk mempermudah pengambilan nilai.

Tabel 2. penilaian keterampilan berbicara dengan kelancaran berbicara

Rubrik penilaian sebagai berikut:

No	Kriteria	Descrpsi	scor
1	Siswa Lancar Bebicara	Jika Sswa Sudah Lancar Berbicara Sesuai Arahan Yang Sudah Di Berikan	3
2	Siswa Berbicara Masih Perlu Ada Bantuan Guru Atau Peneliti	Jika Siswa Masih Memrlukan Kosakata Dari Guru.	2
3	Siswa Belum Lancar Berbicra Pada Saat Wawancara	Jika Siswa Tidak Dapat Berbicara Atau Memilih Dalam.	1

Keterangan : 3 =baik

2 =kuarang baik

1 =belum baik

Kisi-kisi pedoman kemampuan berbicara dituangkan ke dalam rubric untuk mempermudah penilaian .

Tabel 3.artikulasi siswa jelas tidaknya.

No	Criteria	Deskripsi	Scor
1	Artikulasi jelas	Jika siswa sudah lancar dengan artikulasi jelas	3
2	Artikulasi jelas tapi masih di bantu oleh guru	Jeals tapi masih dengan bantuan	2
3	Artikulasi tudak jelas	Jika artikulasi tidak jelas bahkan hanya memilih diam	1

Keterangan: 3=baik

2=kurang baik

1=belum baik

Rubric peneliaian dengan bekerjasama menggunakan alat rekaman dengan peningkatan keterampilan berbicara.

Tabel 4.keterampilan dalam bekerjasama

No	Kriteria	Deskripsi	Scor
1	Siswa mampu bekerja sama	Jika anak mampu melakukan wawancara	3
2	Siswa masih belum bias bekerja sama	Jika anak belum mampu beradaptasi dengan	2



		kelompoknya	
3	Siswa hanya diam dan tidak bekerja sama	Tidak mau bekerjasama	1

Keterangan : 3=baik

2=kuarang baik

1 =belum baik

Lembar instrument yang akan digunakan oleh peneliti stiap peningkatan yang terjadi pada siswa untuk meningktkan keterampilan berbicara melalui wawancara.

Tabel 5. instrument Penelitian

no	Nama Siswa	Kelancaran Berbicara Siswa			Berbicara Dengan Bahasa Yang Baik Dan Artikulasi Yang Jelas			Bekerjasama Dalam Wawancara			Scor Total
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	
	Jumlah										
	Persentase (%)										

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tindak kelas (*classroom action research*) ini mengandung data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa data perilaku siswa selama dalam proses wawancara. Data kuantitatif berupa tingkat keterampilan siswa yang ditunjukkan dengan nilai tes wawancara.

Sumber data diambil pada saat dan sesudah proses belajar-mengajar Bahasa Indonesia, baik formal maupun informal. Data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa cara sebagai berikut.

### 1. Observasi atau monitoring kelas

Monitoring kelas dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa dan perilaku guru dalam proses pembelajaran. Dalam observasi ini peneliti dibantu oleh seorang *observer* pendukung.

Observasi kelas dilakukan dengan berpegang pada pedoman observasi dan didukung oleh fotografi serta hasil wawancara terstruktur dari kolaborator dan siswa. Semua peristiwa dalam pembelajaran dicatat dalam catatan lapangan dengan menggunakan panduan catatan lapangan

### 2. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan, latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu

atau kelompok. Tes digunakan untuk mengetahui atau mengukur tingkat kemampuan yang dimiliki oleh seseorang sehingga diperoleh gambaran atau deskripsi mengenai sesuatu hal yang diukur.

### 3. Wawancara

Menurut (James dan Dean 2001:306).wawancara adalah sesuatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi.Di samping mendapatkan gambaran yang menyeluruh,juga akan mendapatkan informasi yang penting.Wawancara salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan jalan mengajukan pertanyaan-

pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian yang di teliti serta wawancara memiliki sifat ang luwes.

#### 4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan catatn lapangan. Teknik dokumentasi ini di gunakan untuk catatan lapangan. Teknik dokumentasi ini diguanak menctata segala kegiatan siswa dan guru sekama pelaksanaan penelitian tindakn kelas berlangsung.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data penelitian diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data yaitu data rekaman yang di peroleh akan di kumpulkan setelah di kumpulkan siswa akan di uji satu persatu untuk mengulang data rekaman yang di ambil tersebut dengan melalui terampil berbicara di depan teman-temannya. Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas, secara dianalisis melalui deskriptif kualitatif. Analisis data setiap data yang dikumpulkan, baik data kuantitatif maupun kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan cara kuantitatif sederhana yakni dengan presentase (%) pada siswa dalam wawancara. Dan data kualitatif dianalisis dengan penilaian-penilaian (kategori) dengan mengetahui prestasi siswa dalam erampil berbicara dengan penggunaan alat *sound recording*.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperoleh kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan, atau perubahan

sebagaimana yang di harapkan untuk mengetahui keberhasilan tindakan kelas yang dilakukan perlu dilakukan identifikasi pada scor adapun rumus yang digunakan adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :f=frekuensi yang dicari persentasinya

:N=number berapa banyak individu

:P=angak persentasi

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan keterampilan berbicara pada siswa kelas XI IPA SMA Muahmmadiyah Limbung melalui kegiatan wawancara. Penelitian dapat dinyatakan berhasil apabila persentase nilai rata-rata kemampuan berbicara pada siswa termasuk yang terbaik ketika criteria baik telh mencapai 80%.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil penelitian**

Tujuan utama penelitian tindakan kelas (PTK) ini sebagaimana telah di sebutkan dalam tujuan penelitian bab 1 terdahulu, adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa melalui penerapan tehnik keterampilan berbicara melalui kegiatan wawancara pada kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Limbung. Pada pra tindakan keterampilan berbicara siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Limbung masih sangat rendah dengan nilai 72 dari kriteria ketuntasan KKM 75.

#### **1. Tindakan siklus I**

- a. Hasil perencanaan pengamatan keterampilan berbicara melalui wawancara pada Pada tahap perencanaan siklus I peneliti melakukan kegiatan yaitu merencanakan pelaksanaan pembelajaran pada tahap ini perencanaan kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:
  - 1) Menyusun rencana kegiatan wawancara sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian
  - 2) Mempersiapkan alat dan bahan untuk melakukan wawancara peneliti membuat gambaran sebagai media pembelajaran yaitu dengan menggunakan alat rekaman atau *sound recording* sesuai dengan judul yang di terapkan peneliti.
  - 3) Menyusun daftar wawancara tentang kegiatan wawancara untuk meningkatkan keterampilan berbicara dengan lembar

4) observasi pengamatan yang menilai aspek-aspek kelancaran berbicara dan artikulasi yang jelas;

5) Menyiapkan dokumentasi

b. Pelaksanaan tindakan siklus I

Kegiatan pembelajaran ini untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa dilaksanakan pada kegiatan awal secara klasikal. Sebelum dilaksanakan kegiatan peneliti memberikan arahan tentang kegiatan wawancara kemudian memeriksa alat atau bahan yang akan di pakai saat wawancara selanjutnya siswa masuk di kelas berdasarkan kelompoknya kemudian bercakap-cakap mengenai wawancara tersebut

Sehubungan dengan hal tersebut hasil penelitian ini adalah bentuk kegiatan wawancara di sekolah SMA Muhammadiyah Limbung khususnya kelas XI IPA I. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Satu siklus terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebelum penelitian tindakan dilakukan terlebih dahulu di perisiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran lembar tes, lembar observasi alat rekaman suara (*sound recordings*).

Saat kegiatan wawancara pertemuan pada siklus pertama siswa di beri penjelasan mengenai kegiatan yang akan di lakukan. Peneliti memberikan arahan kepada siswa serta memeberikan contoh terlebih dahulu kemudian selanjutnya menejlaskan tahap-tahap wawancara

menyiapkan daftar wawancara. kemudian membagi kelompok sebanyak 5-4 orang setiap kelompok mendapatkan tugas secara bergantian untuk berbicara kepada narasumber dan peneliti akan mengetahui siapa saja yang tidak aktif, serta tidak memenuhi kriteria yang sudah menjadi penilaian.



### Daftar Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Kelancaran Berbicara Siswa			Berbicara Dengan Bahasa Yang Baik Dan Artikulasi Yang Jelas			Bekerja Sama Dalam wawancara			Scor Total
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	
		1	Abidah nurlatifan	3			3			3	
2	Aksanul mar'ah		2			2			2		6
3	Afia rahma wardani	3			3			3			9
4	Anugerahwati	3				2			2		7
5	Aslant saputra		2			2			2		6
6	Az-zahra			1			1			1	3
7	Firdaus rekso saputra			1			1			1	3
8	Fitri amalia			1			1			1	3

9	Hardiana		2			2			2		6
10	Marwan	3			3			3			9
11	Ismayanti		2			2			2		6
12	Usman	3			3			3			9
13	Mirna marzuki			1			1			1	3
14	Nura agustini		2			2			2		6
15	Nurayah dwisanti misman	3			3			3			9
16	Nurfaidah	3			3			3			9
17	Nurhalika			1			1			1	3
18	Nurhayati		2			2			2		6
19	Putrid aulia rahmadani	3			3			3			3
20	Rahma mutmainnah	3			3			3			9
21	Ruwaida aisyah			1			1			1	3
22	Selfiana syafar			1			1			1	3
23	Sitti hajar		2			2			2		6
24	St.Anrifani			1			1			1	3

	wahyuningsi										
25	Sultan		2			2			2		6
26	Wahyu risaldi			1			1			1	3
27	Zulkarnaing	3			3			3			9
28	Abdhan syaquro			1			1			1	3
29	Sufi arifikianti	3			3			3			9
30	Nurul maharani		2			2			2		6
31	Muammar		2			2			2		6
32	Muh raihan Athalla			1			1			1	3
33	Munadimah			1			1			1	3
	Jumlah total	11	10	12	10	11	12	10	11	12	187
	Persentase	33, 33%	30, 30%	36, 36%	30, 30%	33, 33%	36, 36%	30, 30%	33, 33%	36, 36%	56, 66 %

Keterangan :

**A : Kelancaran Berbicara Siswa**

**B : Berbicara Dengan Bahasa Yang Baik Dan Artikulasi Yang Jelas**

**C : Bekerja Sama Dalam wawancara**

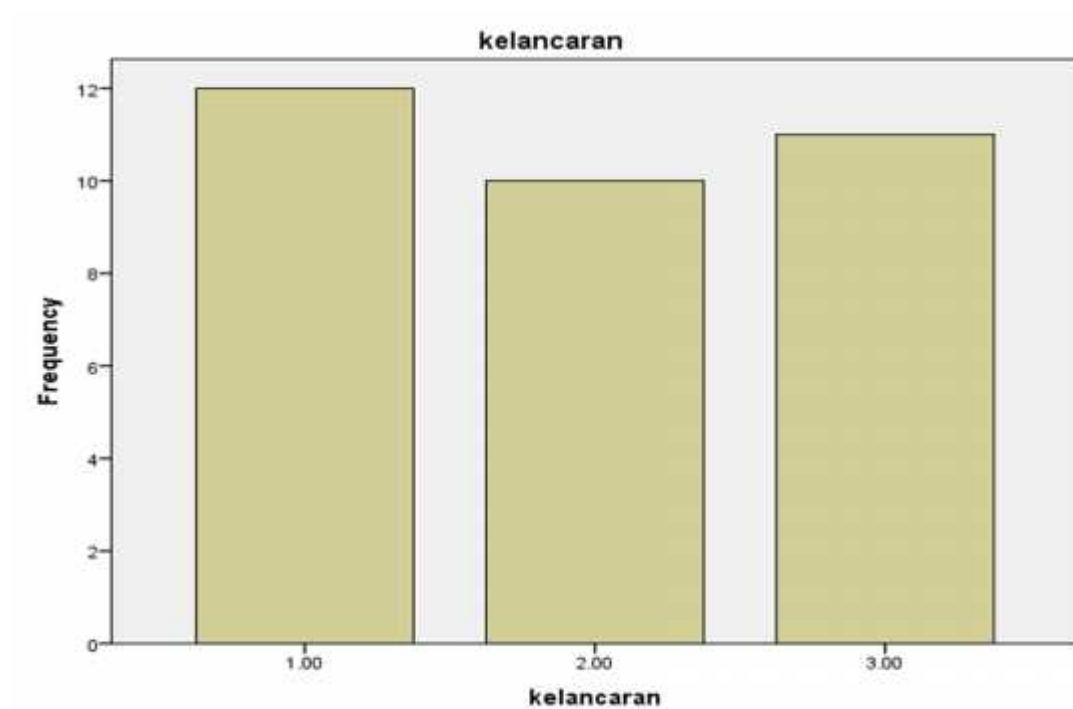
**D : Scor total=3,00 (9)**

**KKM : 75**

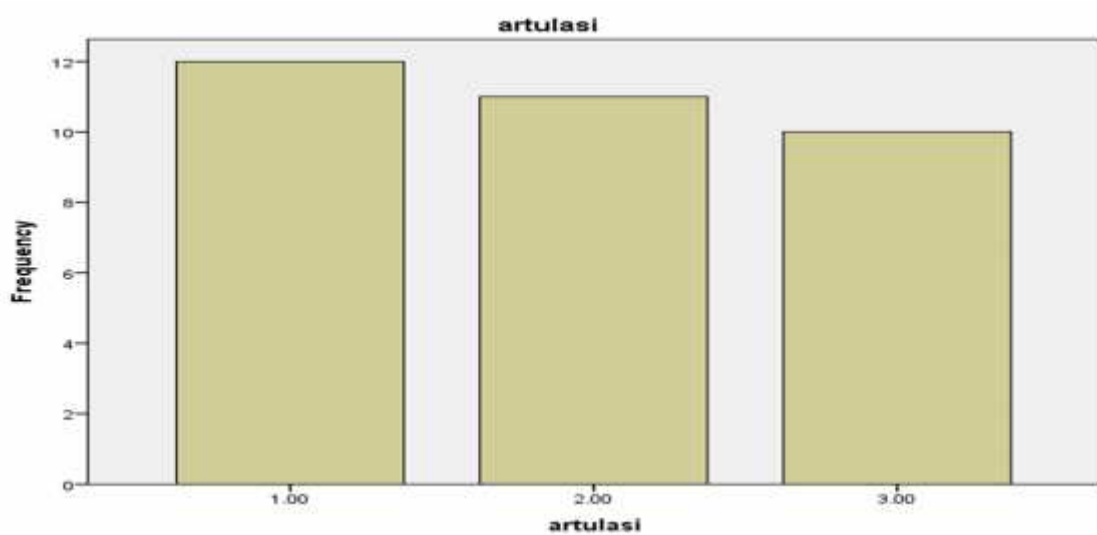
Berdasarkan tabel di atas, di ketahui bahwa dalam kelancaran berbicara siswa di peroleh 11 siswa atau 33,33%, dari jumlah siswa yang memenuhi criteria baik 10 siswa atau 30,30%. Dari jumlah siswa yang tidak memenuhi criteria kurang baik 12 siswa atau 36,36%. Pada kemampuan berbicara menggunakan artikulasi dan bahasa yang baik di peroleh 10 siswa atau 30,30%.dan dari jumlah siswa yang memenuhi criteria baik 11 siswa atau 33,33%.dan dari jmlah siswa yang tidak memnuhi criteria baik 12 siswa 36,36%. Pada kemampuan dalam bekerjasama dalam wawancara dengan menggunakan Alat rekaman,di dapatkan 10 siswa atau 30,30%.dari jumlah siswa yang memenuhi kriteria baik 11 siswa atau 33,33%.dan dari siswa yang memenuhi criteria kurang baik 12 siswa atau 36,36%.dari total rata-rata pada indicator ini sebesar 1,96%.ini di tinjau dari aspek penilaian kelancaran berbicara pada siswa.Pada aspek penilaian berbicara dengan bahasa yang baik dan artikulasi yang jelas dari total rata-rata indicator sebesar 1,93%.serta di tinjau dari aspek penilaian bekerjasama total rata indicator ini sebesar 1,93%.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa ternyata masih banyak yang belum memenuhi criteria dalam wawancara meningkatkan keterampilan berbicara.

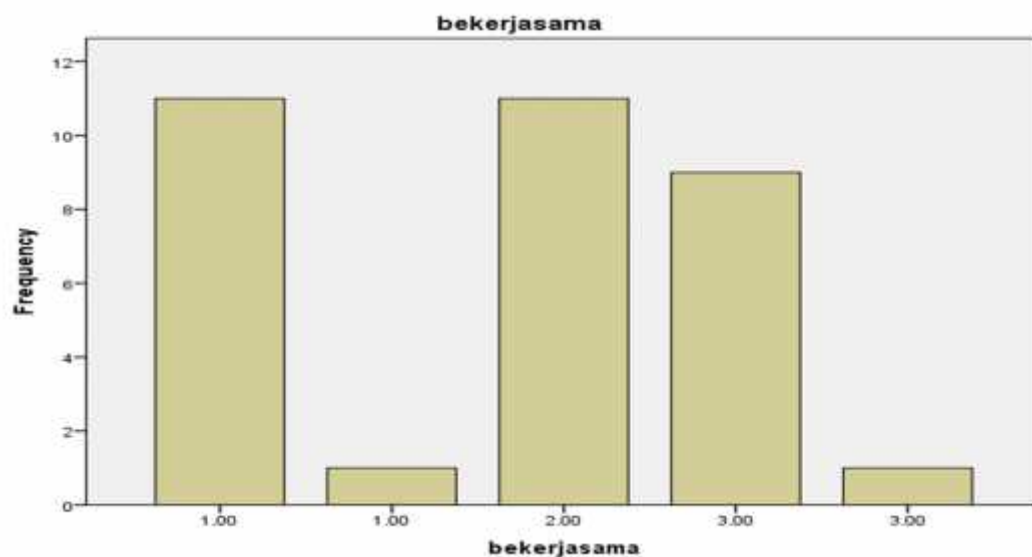
Gambar grafik 1.1 pada aspek kelancaran



Gambar grafik 1.2 artikulasi



Gambar grafik 1.3 bekerjasama



c. Observasi tindakan siklus I

Berdasarkan hasil dari proses pembelajaran pada pertemuan-pertemuan yang dilakukan peneliti di peroleh gambaran bahwasannya kemampuan berbicara siswa dengan criteria berapa anak yang berkreteria baik dan kurang baik serta berapa anak yang kurang berkreteria baik. Hasil kemampuan berbicara melalui kegiatan wawancara pada pertemuan di temukan siswa dalam kelancaran berbicara siswa di peroleh 11 siswa atau 33,33%, dari jumlah siswa yang memenuhi criteria baik 10 siswa atau 30,30%. Dari jumlah siswa yang tidak memenuhi criteria kurang baik 12 siswa atau 36,36%. Pada kemampuan berbicara menggunakan artikulasi dan bahasa yang baik di peroleh 10 siswa atau 30,30%.dan dari jumlah siswa yang memenuhi criteria baik 11 siswa atau 33,33%.dan dari

jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria baik 12 siswa 36,36%. Pada kemampuan dalam bekerjasama dalam wawancara dengan menggunakan Alat rekaman, di dapatkan 10 siswa atau 30,30%. dari jumlah siswa yang memenuhi kriteria baik 11 siswa atau 33,33%. dan dari siswa yang memenuhi kriteria kurang baik 12 siswa atau 36,36%. Dan hanya mencapai nilai rata-rata 1,96% dari ketuntasan 3,00.

d. Refleksi tindakan siklus I

Refleksi yang di maksud dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran pada tindakan dalam siklus I. Kegiatan yang dilakukan selanjutnya digunakan sebagai pijakan kegiatan yang di lakukan kegiatan pada siklus II. Peneliti menganalisis hal-hal yang menjadi masalah atau kendala pada pelaksanaan siklus I.

Berdasarkan pengamatan dan analisis dari beberapa masalah yang di hadapi dalam pembelajaran siklus , antara lain:

- 1) Media yang digunakan masih belum menarik karena belum terlalu termotivasi dengan arahan peneliti.
- 2) Alokasi yang tidak memadai dan terlalu cepat yaitu 30 menit sehingga pembelajran teralu tergesa-gesa dan masih ada siswa tidak mendapatkan kegiatan untuk berbicara pada saat wawancara.
- 3) Dan terlebih lagi kurangnya konsentrasi pada saat pelaksanaan wawancara karena pada saat berbicara dalam kelompok masih

membuat kegaduhan dengan kelompok sebelahnya sehingga tidak focus serta memperhatikan.

## **1. Tindakan siklus II**

### **a. Perencanaan tindakan siklus II**

Pada tahap perencanaan siklus II peneliti melakukan kegiatan antara melaksanakan pembelajaran.

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

Menyusun rencana kegiatan wawancara terlebih dahulu dalam melaksanakan penelitian. Bertitik tolak dari masalah tersebut. Pada tahap siklus I ini membuat perencanaan yang belum memadai ketuntasan siswa dan pada siklus II ini peneliti membuat lebih baik lagi agar mencapai ketuntasan pada siswa, yang meliputi:

- 1) Mengamati proses pembelajaran (observer) mengenai kemampuan belajar siswa dalam memahami pelajaran dan bekerja sama dalam penelitian.
- 2) Membuat perencanaan pembelajaran, yaitu guru dan peneliti menjelaskan materi wawancara mulai dari pengertian sampai dengan tahap-tahap dalam wawancara.
- 3) Membuat lembar tes yaitu daftar wawancara untuk memulai wawancara yang sebagaimana siswa akan berlatih untuk di depan teman-temannya untuk mengadakan praktek sesama



temannya untuk melakukan wawancara dengan meningkatkan keterampilan berbicara.

- 4) Membuat daftar wawancara dengan penggunaan wawancara terstruktur yaitu memotivasi siswa agar mampu melaksanakan wawancara dengan masyarakat.
- 5) Melakukan identifikasi belajar melalui serangkaian pengumpulan data.
- 6) Merencanakan solusi masalah solusi untuk mengatasi masalah peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara melalui kegiatan wawancara pada masyarakat.
- 7) Alat rekaman di persiapkan ini adalah situasi berbeda siswa apada awal siklus I yait hanya rekam suara nah pada siklus II siswa langsung melakukan video berlangsung rekaman suara.Ini mampu meningkatkan keterampilan berbicara.

b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II masih di lakukan tindakan awal proses pemebelajaran,hanya alokasi waktunya di tambah.setelah memasuki kelas dan bercakap-cakap dan duduk di kelompok yang sudah di ubah peneliti. Selanjutnya peneliti memberikan penejelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan serta memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan serta peneliti akan memberi

motivasi pada siswa sehingga siswa bersemngat dalam melakukan wawancara dengan meningkatkan keterampilan berbicara.

### Daftar Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

no	Nama siswa	Kelancaran Berbicara Siswa			Berbicara Dengan Bahasa Yang Baik Dan Artikulasi yang jelas			Bekerjasama Dalam Wawancara			Scor Total
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Abidah nurlatifan	3			3			3			9
2	Aksanul mar'ah	3			3			3			9
3	Afia rahma wardani	3			3			3			9
4	Anugerahwati	3			3			3			9
5	Aslant saputra	3			3			3			9
6	Az-zahra	3			3			3			9
7	Firdaus rekxa saputra	3			3			3			9

8	Fitri amalia	3			3			3			9
9	Hardiana		2			2			2		6
10	Marwan	3			3			3			9
11	Ismayanti	3			3			3			9
12	Usman	3			3			3			9
13	Mirna marzuki	3			3			3			9
14	Nura agustini	3			3			3			9
15	Nurayah dwisanti misman	3			3			3			9
16	Nurfaidah	3			3			3			9
17	Nurhalika	3			3			3			9
18	Nurhayati	3			3			3			9
19	Putrid aulia rahmadani	3			3			3			9
20	Rahma mutmainnah	3			3			3			9
21	Ruwaida aisyah	3			3			3			9
22	Selfiana syafar		2			2			2		6
23	Sitti hajar	3			3			3			9

24	St.Anrifani wahyuningsi	3			3			3			9
25	Sultan	3			3			3			9
26	Wahyu risaldi	3			3			3			9
27	Zulkarnaing	3			3			3			9
28	Abdhan syaquro	3			3			3			9
29	Sufi arifikianti	3			3			3			9
30	Nurul maharani	3			3			3			9
31	Muammar	3			3			3			9
32	Muh raihan Athalla	3			3			3			9
33	Munadimah	3			3			3			9
	Jumlah total	<b>31</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>31</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>31</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>300</b>
	Persentase	<b>93,</b>	<b>6,</b>		<b>93,</b>	<b>6,</b>		<b>93,</b>	<b>6,</b>		<b>90,</b>
		<b>93</b>	<b>07</b>	<b>0</b>	<b>93</b>	<b>07</b>	<b>0</b>	<b>93</b>	<b>07</b>	<b>0</b>	<b>09%</b>
		<b>%</b>	<b>%</b>		<b>%</b>	<b>%</b>		<b>%</b>	<b>%</b>		

**A : Kelancaran Berbicara Siswa**

**B : Berbicara Dengan Bahasa Yang Baik Dan Artikulasi Yang Jelas**

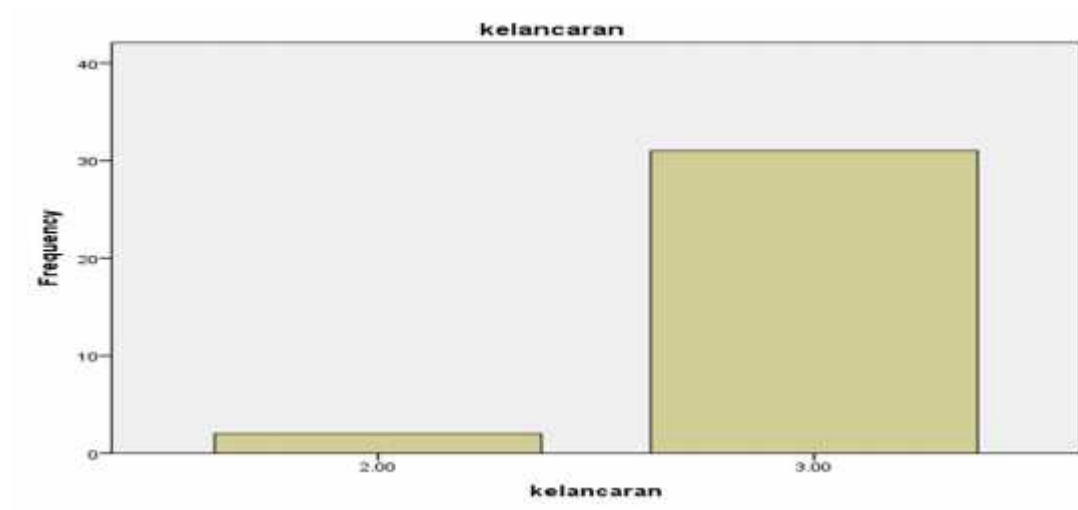
**C : Bekerja Sama Dalam wawancara**

**D : Scor total=3,00 (9)**

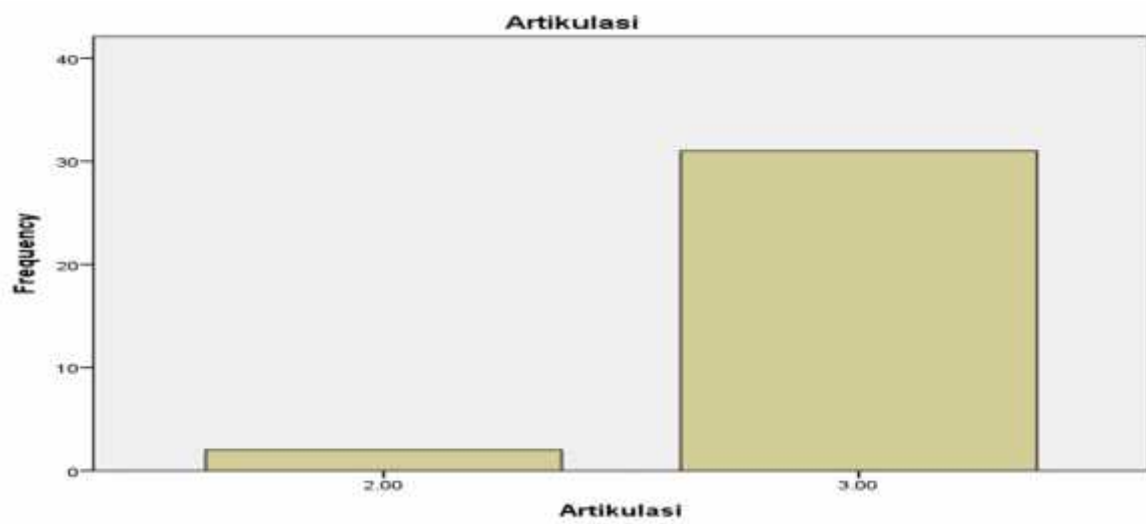
**KKM : 75**

Berdasarkan tabel di atas, di ketahui bahwa dalam kelancaran berbicara siswa di peroleh 31 siswa atau 93,93%, dari jumlah siswa yang memenuhi kurang criteria baik 2 siswa atau 6,07%. Dari jumlah siswa yang tidak memenuhi criteria tidak baik menjadi 0 %. Pada kemampuan berbicara menggunakan artikulasi dan bahasa yang baik di peroleh 31 siswa atau 93,93%.dan dari jumlah siswa yang memenuhi criteria kurang baik 2 siswa atau 6,07%.dan dari jumlah siswa yang criteria tidak baik 0%. Pada kemampuan dalam bekerjasama dalam wawancara dengan menggunakan Alat rekaman,di dapatkan 31 siswa atau 93,93%.dari jumlah siswa yang memenuhi kriteria kurang baik 2 6,07%.dan dari siswa yang memenuhi criteria tidak baik 0% siswa.dari total rata-rata pada indicator ini sebesar 2,93%.ini di tinjau dari aspek penilaian kelancaran berbicara pada siswa.Pada aspek penilaian berbicara dengan bahasa yang baik dan artikulasi yang jelas dari total rata-rata indicator sebesar 2,94%.serta di tinjau dari aspek penilaian bekerjasama total rata indicator ini sebesar 2,93%.untuk itu pada siklus II sudah jelas bahwasannya sudah naik dan nilai rata-rata siswa sudah megaplikasikan ketuntasan.

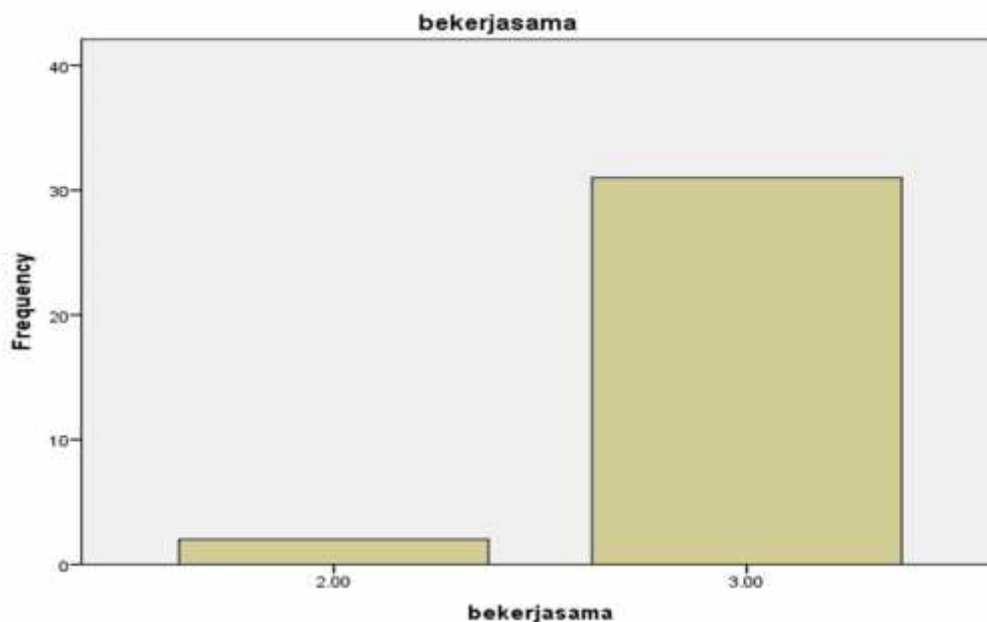
Gambar grafik1 .4 kelancaran siklus II



Gambar grafik 1.5 Artikulasi



Gambar grafik 1.6 Bekerjasama



c. Observasi tindakan siklus II

Berdasarkan hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada siklus II maka di peroleh gambaran tentang hasil kemampuan berbicara pada siswa saat melakukan wawancara dengan criteria baik dan berapa siswa yang kurang baik dan tidak baik.

Adapun tahap-tahapan tindakan dalam kegiatan wawancara pada siklus I hanya menggunakan tahap waktu 30 menit untuk melakukan wawancara. Pada tahap siklus II tahap-tahap yang dilakukan untuk kegiatan wawancara adalah:

Pendahuluan 5-7 menit.

- 1) Memperkenalkan diri dan menggali profil atau riwayat hidup narasumber dapat dilakukan dalam bentuk basa-basi (pembukaan).
- 2) Pewawancara memperkenalkan diri sekaligus mengemukakan maksud dan tujuan wawancara.
- 3) Pewawancara hendaknya mengikuti tata aturan dan kesopanan, baik dalam penampilan maupun penggunaan bahasa. Pewawancara hendaknya berpenampilan rapi, bersih, dan enak dipandang.
- 4) Pewawancara hendaknya menggunakan tutur kata yang sopan dan tidak menyinggung perasaan orang yang diwawancarai.
- 5) Supaya proses tanya jawab berlangsung dengan baik, akan lebih baik apabila pewawancara mengenal lebih jauh mengenai identitas atau keterangan-keterangan yang berkenaan dengan pribadi narasumber.
- 6) Pewawancara sebaiknya mengenal informasi pribadi yang dimiliki oleh narasumber dengan baik, mulai dari nama, keahlian, sampai pada pekerjaan atau jabatannya.

Adapun tahap-tahap dan waktu yang sudah di terapkan oleh peneliti untuk melaksanakan kegiatan wawancara tersebut yaitu antara lain sebagai berikut:

Tahap Inti: 50-60 menit

- 1) Mengajukan pertanyaan secara sistematis.
- 2) Kemukakan pertanyaan itu secara jelas dan singkat.
- 3) Jumlah pertanyaan hendaknya disesuaikan dengan situasi dan waktu.



- 4) Pertanyaan-pertanyaan disampaikan dengan ramah sehingga dapat menciptakan suasana akrab dengan orang yang diwawancarai.
- 5) Selama proses wawancara berlangsung, pewawancara hendaknya bersikap sebagai pihak yang netral. Artinya, ia tidak memihak pada suatu konflik pendapat, peristiwa, ataupun konflik-konflik lainnya yang mungkin dikemukakan narasumber.
- 6) Pewawancara hendaknya tidak pula mempengaruhi sikap, pendirian, ataupun emosi-emosi narasumber.
- 7) Pewawancara juga harus mempunyai kesiapan dan teknik-teknik khusus dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang mungkin terjadi. Misalnya, jawaban yang dikemukakan narasumber, dan sebagainya.
- 8) Pewawancara hendaknya memiliki kemampuan mendengar yang akurat. Catatlah data penting yang dikemukakan oleh orang yang diwawancarai. Apabila perekaman data menggunakan *sound recorder*, hendaknya berdasarkan persetujuan narasumber terlebih dahulu. Namun demikian, walaupun sudah menggunakan *sound recorder*, sebaiknya pewawancara tetap melakukan pencatatan, yang cukup berupa kata-kata kunci dari pendapat yang dikemukakan narasumber. Catatan atau kata-kata kunci itu gunanya untuk membantu pewawancara agar dapat merencanakan pertanyaan baru berikutnya.
- 9) membantu pewawancara untuk mencari pokok-pokok penting dalam alat rekaman yaitu berupa *sound recording* sehingga mempermudah proses penganalisisannya.

Tahap Penutup: 5 menit:

- 1) Akhiri kegiatan wawancara dengan kesan yang baik dan menyenangkan. Pewawancara hendaknya menyatakan ucapan terima kasih. Tambahkan pula pengharapannya agar kedua pihak dapat bertemu lagi pada kesempatan lain.
- 2) Tetaplahelihara hubungan baik dengan narasumber.
- 3) Sebelum hasil wawancara itu diolah atau dipublikasikan, sebaiknya narasumber mengetahui rekaman atau catatan dari pendapat-pendapat yang telah dikemukakannya itu. Cara ini dapat menghindari kesalahpahaman di samping memberikan kesempatan kepada narasumber untuk mengoreksi kekeliruan yang mungkin terjadi dari yang telah dikatakannya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi seluruh kegiatan berbicara dengan kegiatan wawancara melalui alat rekaman yang sangat memuaskan pada siswa sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran sudah sesuai dengan scenario yang di rencanakan dengan penggunaan metode pembelajaran wawancara dengan alat rekaman di sertai video saat wawancara, menjadikan proses pembelajaran berlangsung dengan suasana menarik dan hasil belajar siswa dapat meningkat signifikan, karena menghasilkan prestasi belajar yang lebih tinggi karena pembelajaran di lakukan secara berproses.

Tabel 1.3 persentasi ketuntasan siswa

No	Hasil Belajar Siswa	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase Ketuntasan
1	Pra Tindakan	6 orang	27 orang	18,18%
2	Siklus I	11 oarang	22 orang	56,66%
3	Siklus II	31 oarng	2 oarang	90,09%

## B. PEMBAHASAN

Subbab ini merupakan pembahasan hasil penelitian yang telah di paparkan pada subbab hasil.pembahasan di fokuskan pada peningkatan keterampilan berbicara pada siswa melalui kegiatan wawancara pada masyarakat pada tahap pratindakan hasil dapat dikatakan kurang dari standar porelahan skor minimal 64.kebanyakan siswa belum mampu untuk melaksanakan indikator yang sudah di terapkan pada semua aspek penilaiannya.

Kemampuan berbicara menggunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dengan melalui kegiatan wawancara yang dilakukan siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah Limbung, di ketahui bahwa dalam kelancaran berbicara siswa di peroleh 31 siswa atau 93,93%, dari jumlah siswa yang memenuhi kurang criteria baik 2 siswa atau 6,07%. Dari jumlah siswa yang tidak memenuhi criteria tidak baik menjadi 0 %. Pada kemampuan berbicara menggunakan artikulasi dan bahasa yang baik di peroleh 31 siswa atau 93,93%.dan dari jumlah siswa yang memenuhi

criteria kurang baik 2 siswa atau 6,07%.dan dari jumlah siswa yang criteria tidak baik 0%. Pada kemampuan dalam bekerjasama dalam wawancara dengan menggunakan Alat rekaman,di dapatkan 31 siswa atau 93,93%.dari jumlah siswa yang memenuhi kriteria kurang baik 2 6,07%.dan dari siswa yang memenuhi criteria tidak baik 0%. siswa.dari total rata-rata pada indicator ini sebesar 2,93%.ini di tinjau dari aspek penilaian kelancaran berbicara pada siswa.Pada aspek penilaian berbicara dengan bahasa yang baik dan artikulasi yang jelas dari total rata-rata indicator sebesar 2,94%.serta di tinjau dari aspek penilaian bekerjasama total rata indicator ini sebesar 2,93%.untuk itu pada siklus II sudah jelas bahwasannya sudah naik dan nilai rata-rata siswa sudah megaplikasikan ketuntasan.

Pada siklus I terjadi peningkatan, tetatapi kurang signifikan karena masih terdapat kendala yang menyebabkan peningkatan kemampuan keterampilan berbicara melalui wawancara belum maksimal masih banyak terdapat siswa belum tuntas. Sehingga perlu adanya perbaikan siklus II yaitu peneliti menerapkan rekaman suara yang di gunakan di sertai dengan video rekaman suara (*sound recordings*) ini tahap yaitu siswa akan termotivasi untuk tampil menarik serta berwawancara dengan berbahasa yang baik, selain itu siswa akan semangat supaya kegiatan menjadi lebih kondusif dan siswa fokus mengikutinya. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara. Setelah terjadinya

perbaikan tindakan maka persentasi peningkatan keterampilan berbicara melalui kegiatan wawancara pada masyarakat sudah signifikan.

Pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada subbab hasil penelitian berupa bentuk dekripsi paparan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Pada pembahsan di fokuskan pada peningkatan-peningkatan aktivitas kegiatan penguasaan keterampilan berbicara hasil penguasaan rata-rata tentang keutuhan, kepaduan, penggunaan ejaan,, diksi serta mampu berbahsa yang baik dan benar. Pada deskripsi awal siklus I hanya mencapai rata-rata 1,96% ini masih jauh dari ketuntasan yang harus di capai siswa deangan mengadakan peran di siklus II terdapat rata-rata yang di hasilkan oleh siswa yaitu 2,96%.

Keberhasilan yang dicapaiselain hasil yang telah di dapat yaitu melalui terjun lapangan serta catatn lapangan. Dalam catatan lapangan dapat terlihat bahwa melalui kegiatan berbicara dengan wawancara dengan media rekaman serta mengadakan video langsung kepada narasumber dan pewawancara dengan susasan baru serta menggembirakan siswa dan peneliti sehingga tidak ada lagi siswa yang hanya ikut karena paksaan. Keberhasilan yang di hasil adalh kepuasan yang di lakukan oleh peneliti dengan berkolaborator dengan guru yang bersangkutan dalam mata pelajaran tersebut.

### **C. Keterbatasan peneliti**

Peneliti tindakan kelas ini mempunyai keterbatasan yaitu instrument yang digunakan adalah buatan peneliti. Sekolah yang di tempat untuk meneliti masih terlalu jauh sehingga terkadang terlambat sedikit.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Fokus bahasan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk membuktikan tentang peningkatan keterampilan berbicara melalui kegiatan wawancara pada masyarakat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara pada siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata kemampuan berbicara pada saat pra tindakan sebesar 18,18%.meningkat menjadi 56,66% pada siklus I,dan mencapai 90,09% pada siklus II.Kemampuan keterampilan berbicara siswa mengalami peninkatan setelah peneliti memberikan tindakan yang dilakukan melalui beberapa tahapan atau proses:yaitu 1)guru memberikan arahan untuk melakukan kegiatan wawancara dan membagi kelompok kemudian menjelaskan apa yang harus dilakukan dengan alat rekaman tersebut.2)siswa di beri tugas untuk membuat daftar wawancara dan bercakap-cakap kepada teman kelompoknya.3)stetlah selesai kemudian siswa di berikan kesempatan untuk berbicara kepada narasumber dengan menggunakan *sound recording*.

#### **B. SARAN**

Dalam rangka menyumbang pemikiran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru.
  - a. Khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode wawancara untuk meningkatkan keterampilan berbicara agar

- a. siswa lebih aktif dalam pembelajaran terkadang siswa lebih senang ketika mengadakan pembelajaran di luar kelas
  - b. Diharapkan untuk berperan aktif dalam meningkatkan pengetahuan siswa dan kompetensi mengajar sehingga kemampuan guru menggunakan variasi metode pembelajaran
  - c. Hendaknya selalu mengadakan evaluasi tes guna untuk mengetahui peningkatan siswa.
2. Bagi siswa
- a. Siswa hendaknya menumbuhkan kedisiplinan dan mengikuti proses belajar mengajar agar prestasi belajar maksimal
  - b. Sebaiknya siswa melaksanakan prasarana pembelajaran lebih lengkap dalam proses pembelajaran sehingga membantu kelancaran belajar.
3. Bagi penelitian selanjutnya

Kepada para peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian tentang penerapan materi yang akan diajarkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Dian,2017.*Aplikasi merekam suara*.[http://dianisa.com.perekam suara](http://dianisa.com.perekam_suara).(5 february 2018).
- Dean dan James.2016.*Classroom Research Action*.Alpabeta Cv:Bandung.
- Ermalinda.2016.*Cara Penulisan Model Kemmis Dan Mc Targart*. Alpabeta: Bandung.
- Faizah.2011.*pengantar keterampilan berbicara berbasis coperatif learning*. jakarta:Media Perkasa.
- Hopkins (dalam widiasih,1997).2016.*Penelitian Tindakan Kelas*.Bandung:. Alpabeta.
- Hadinogoro, luqman.2011.*Teknik Seni Berpidato*.Absolut:yogyakarta.
- Iskandar.2014.Membaca Sebagai Aspek Keterampilan Berbahasa.Modul.*Unismuh Makassar*.
- Kangtofa,2017.*Ptk Model Kommiss Mc Target*.<Http://kangtofa.wordpress.com>. /2017/12/12.(5 february 2018)
- Munir K,Abdul.2015.Keterampilan Berbicara.Makassar: *Modul dalam lingkungan Unismuh*.
- Munirah.2015.Dasar keterampilan menulis.Makassar: *Modul pemebelajaran unismuh*.
- Mansur.2015.*pengertian masyarakat*. [www//. definisi-pengertian. com/2015/10/](www//.definisi-pengertian.com/2015/10/pengertian_masyarakat) pengertian masyarakat.(5 february 2018)

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *penilaian dalam pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Paizaluddin. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Alfabeta: Bandung.

Sudarjat, Ahmad. 2008. *penelitian tindakan kelas*. <http://ahkmadsudarjat.wordpress.com/2008/03/21/>. (5 februari 2018)

Saputri, Windriantari. 2015. *peningkatan kemampuan berbibicara media anak gambar anak*. Yogyakarta. skripsi.

Tarigan. 2008. *Berbicara sebagai suatu aspek keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Djago. 1986. *Teknik Keterampilan Berbicara*. Bandung: IKIP.

Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Padrita Perss Unismuh Makassar: Unismuh.

Wicaksono Andri. 2011. *proposal penelitian*. <http://ilmukami.com.cc/>. (5 februari 2018).

Wulandari, Purwanti. 2008. *Peningkatan Apresiasi Cerita Pendek Yogyakarta* : Pustaka.

Zuryani. 2012. *contoh laporan tindakan kelas*. Palembang. skripsi.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Siklus I**

IDENTITAS SEKOLAH, SK, KD, INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :, ALOKASI WAKTU

NAMA SEKOLAH	SMA MUHAMMADIYAH LIMBUNG		
MATA PELAJARAN	Bahasa dan Sastra Indonesia		
KELAS /SEMESTER	XI (sebelas) / 1 (satu)		
PROGRAM	IPA/IPS		
ASPEK PEMBELAJARAN	Mendengarkan		
STANDAR KOMPETENSI	1. Memahami berbagai informasi wawancara dengan peningkatan Keterampilan berbicara siswa.		
KOMPETENSI DASAR	1.2 Merangkum isi pembicaraan dalam wawancara		
INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :			
<b>No</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa</b>	<b>Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif</b>
1	Mencatat pokok-pokok pembicaraan dalam wawancara : siapa yang mewawancarai dan siapa yang diwawancarai, serta apa isi pembicaraannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersahabat/ komunikatif</li> <li>• Kreatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepemimpinan</li> <li>• Keorisinilan</li> </ul>
2	Membuat daftar wawancara		
3	Wawancara dengan menggunakan rekaman suara <i>sound recordings</i> .		
ALOKASI WAKTU	4 x 45 menit ( 2 x pertemuan)		

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

TUJUAN	Siswa mampu merangkum isi pembicaraan dalam wawancara Siswa mampu menyampaikan (secara lisan) isi rangkuman kepada orang lain
--------	--

<b>MATERI POKOK PEMBELAJARAN</b>	Rekaman wawancara sosok di radio atau televisi dengan penggunaan sound recordings Isi pokok rekaman wawancara Contoh rangkuman wawancara Cara merangkum hasil wawancara
----------------------------------	--

#### METODE PEMBELAJARAN






	Presentasi	
	Diskusi Kelompok	
V	Inquari	
V	Tanya Jawab	
V	Penugasan	
	Demonstrasi /Pemeragaan Model	

#### STRATEGI PEMBELAJARAN

<b>Tatap Muka</b>	<b>Terstruktur</b>	<b>Mandiri</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami berbagai informasi dari sambutan/khotbah dan wawancara.</li> <li>Merangkum isi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rekaman wawancara               <ul style="list-style-type: none"> <li>Isi pokok rekaman wawancara</li> <li>Contoh rangkuman wawancara</li> <li>Cara merangkum hasil wawancara</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat Mencatat pokok-pokok pembicaraan dalam wawancara : siapa yang mewawancarai dan siapa yang diwawancarai, serta apa isi pembicaraannya</li> <li>Siswa Merangkum seluruh isi pembicaraan dalam beberapa kalimat.</li> </ul>

#### KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>TAHAP</b>	<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	<b>Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa</b>
PEMBUKA (Apersepsi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyebut sebuah program acara televisi yang berisi wawancara dengan tokoh-tokoh terkenal/publik figur dan menanyakan kepada siswa siapa yang secara rutin mengikutinya, misalnya Jayasuparana Show. (Bila memungkinkan, Guru menayangkan cuplikan rekaman acara tersebut)</li> <li>Bilamana ada, siswa yang bersangkutan diminta menyampaikan nama pewawancara, nama narasumber, dan topik wawancara program terakhir yang disiarkannya.</li> <li>Terhadap topik wawancara, siswa dimintai tanggapannya secara singkat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersahabat/komunikatif</li> </ul>

	Pertemuan ke-1 ( 90')	
INTI	<p> <b>Eksplorasi</b>            Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru menayangkan sebuah rekaman wawancara dengan topik seni dan budaya.</li> <li>☞ Guru menjelaskan prinsip-prinsip merangkum</li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b>            Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa menjawab sejumlah pertanyaan pemahaman isi wawancara yang dilisankan guru.</li> <li>☞ Siswa mengidentifikasi intisari pertanyaan dan jawaban narasumber</li> <li>☞ Siswa merangkum isi pembicaraan dalam wawancara dengan memperhatikan struktur kalimat</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b>            Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	• Kreatif
	Pertemuan ke-2 (90')	
	<p> <b>Elaborasi</b>            Dalam kegiatan elaborasi,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa saling menukarkan hasil rangkuman untuk diedit.</li> <li>☞ Siswa memperbaiki hasil rangkuman berdasarkan catatan atau masukan teman</li> <li>☞ Secara bergantian, siswa membacakan rangkumannya di depan kelas untuk ditanggapi siswa yang lain.</li> <li>☞ Guru memilih beberapa rangkuman terbaik dan memberikan ulasan penjelasan.</li> <li>☞ Guru menyampaikan tugas mandiri, menyimak tayangan program wawancara di radio/televisi dan mengulang latihan-latihan yang sudah diberikan.</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b>            Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	• Kreatif
PENUTUP (Internalisasi dan refleksi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa menjawab soal-soal Kuis Uji Teori untuk mereview konsep-konsep penting yang telah dipelajari</li> <li>☞ Siswa diajak merefleksikan nilai-nilai serta kecakapan hidup (live skill) yang bisa dipetik dari pembelajaran</li> </ul>	• Bersahabat/ komunikatif

SUMBER BELAJAR

V	Pustaka rujukan	Kompetensi Berbahasa Indonesia Komposisi karya Gorys Keraf terbitan Nusa Indah halaman 261-269 Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah, penyunting Slamet Soewandi, dkk. terbitan Universitas Sanata Dharma
V	Material: VCD, kaset, poster	rekaman siaran wawancara di televisi/radio
	Mediacetak dan elektronik	
	Website internet	
	Narasumber	
V	Model peraga	siswa yang memeragakan/ menyimulasikan adegan wawancara
V	Lingkungan	Lingkungan masyarakat sekitar siswa masyarakat luas.

#### PENILAIAN

TEKNIK DAN BENTUK	V	Tes Lisan
		Tes Tertulis
	V	Observasi Kinerja/Demonstrasi
	V	Tagihan Hasil Karya/Produk: tugas, projek, portofolio
	V	Pengukuran Sikap
		Penilaian diri
INSTRUMEN /SOAL		Sejumlah pertanyaan /soal untuk menguji pemahaman siswa atas isi wawancara Tugas untuk mengidentifikasi intisari pertanyaan dan jawaban narasumber Tugas untuk merangkum isi wawancara yang didengar Tugas untuk menyimak acara wawancara di radio/televisi dan melaporkan hasil simakannya Daftar pertanyaan Kuis uji teori untuk mengukur pemahaman siswa atau konsep-konsep yang telah dipelajari
RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN/BLANGKO OBSERVASI		Rubrik penilaian tugas merangkum hasil wawancara (terlampir di bawah)

**HIJRIANI**

**Nim: 10533781014**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Siklus II**

IDENTITAS SEKOLAH, SK, KD, INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :, ALOKASI WAKTU

NAMA SEKOLAH	SMA MUHAMMADIYAH LIMBUNG		
MATA PELAJARAN	Bahasa dan Sastra Indonesia		
KELAS /SEMESTER	XI (sebelas) / 1 (satu)		
PROGRAM	IPA/IPS		
ASPEK PEMBELAJARAN	Mendengarkan		
STANDAR KOMPETENSI	1. Memahami berbagai informasi wawancara dengan peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui wawancara pada masyarakat.		
KOMPETENSI DASAR	1.2 Merangkum isi pembicaraan dalam wawancara Dengan penggunaan alat sound recordings di setai dengan video saat rekaman.		
INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :			
<b>No</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa</b>	<b>Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif</b>
1	kembali teks wawancara baru dan berbeda dari siklus I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersahabat/ komunikatif</li> <li>• Kreatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepemimpinan</li> <li>• Keorisinilan</li> </ul>
2	Siswa dengan kelompok yang baru dan bekerja sama		
3	Siswa berwawancara dengan indikator instrument yang sudah di tentukan		
ALOKASI WAKTU	4 x 45 menit ( 2 x pertemuan)		

TUJUAN PEMBELAJARAN

TUJUAN	Siswa mampu merangkum isi pembicaraan dalam wawancara Siswa mampu menyampaikan (secara lisan) isi rangkuman kepada orang lain
MATERI POKOK PEMBELAJARAN	Rekaman wawancara sosok di radio atau televisi dengan penggunaan sound recordings Isi pokok rekaman wawancara Contoh rangkuman wawancara Cara merangkum hasil wawancara

#### METODE PEMBELAJARAN

	Presentasi	
	Diskusi Kelompok	
V	Inquari	
V	Tanya Jawab	
V	Penugasan	
	Demontrasi /Pemeragaan Model	






#### STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami berbagai informasi dari sambutan/khotbah dan wawancara.</li> <li>Merangkum isi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rekaman wawancara <ul style="list-style-type: none"> <li>Isi pokok rekaman wawancara</li> <li>Contoh rangkuman wawancara</li> <li>Cara merangkum hasil wawancara</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat Mencatat pokok-pokok pembicaraan dalam wawancara : siapa yang mewawancarai dan siapa yang diwawancarai, serta apa isi pembicaraannya</li> <li>Siswa Merangkum seluruh isi pembicaraan dalam beberapa kalimat.</li> </ul>

#### KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
PEMBUKA (Apersepsi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyebut sebuah program acara televisi yang berisi wawancara dengan tokoh-tokoh terkenal/publik figur dan menanyakan kepada siswa siapa yang secara rutin mengikutinya, misalnya Jayasuparana Show. (Bila memungkinkan, Guru menayangkan cuplikan rekaman acara tersebut)</li> <li>Bilamana ada, siswa yang bersangkutan diminta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersahabat/komunikatif</li> </ul>



	<p>menyampaikan nama pewawancara, nama narasumber, dan topik wawancara program terakhir yang disiarkannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Terhadap topik wawancara, siswa diminta tanggapannya secara singkat.</li> </ul>	
INTI	<p>Pertemuan ke-1 ( 90’)</p> <p> <b>Eksplorasi</b>          Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru menayangkan sebuah rekaman wawancara dengan topik seni dan budaya.</li> <li>☞ Guru menjelaskan prinsip-prinsip merangkum</li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b>          Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa menjawab sejumlah pertanyaan pemahaman isi wawancara yang dilisankan guru.</li> <li>☞ Siswa mengidentifikasi intisari pertanyaan dan jawaban narasumber</li> <li>☞ Siswa merangkum isi pembicaraan dalam wawancara dengan memperhatikan struktur kalimat</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b>          Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kreatif</li> </ul>
	<p>Pertemuan ke-2 (90’)</p> <p> <b>Elaborasi</b>          Dalam kegiatan elaborasi,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa saling menukarkan hasil rangkuman untuk diedit.</li> <li>☞ Siswa memperbaiki hasil rangkuman berdasarkan catatan atau masukan teman</li> <li>☞ Secara bergantian, siswa membacakan rangkumannya di depan kelas untuk ditanggapi siswa yang lain.</li> <li>☞ Guru memilih beberapa rangkuman terbaik dan memberikan ulasan penjelasan.</li> <li>☞ Guru menyampaikan tugas mandiri, menyimak tayangan program wawancara di radio/televisi dan mengulang latihan-latihan yang sudah diberikan.</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b>          Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kreatif</li> </ul>
	<p>PENUTUP (Internalisasi dan refleksi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa menjawab soal-soal Kuis Uji Teori untuk mereview konsep-konsep penting yang telah dipelajari</li> <li>☞ Siswa diajak merefleksikan nilai-nilai serta kecakapan hidup (live skill) yang bisa dipetik dari</li> </ul>

	pembelajaran	
--	--------------	--

#### SUMBER BELAJAR

V	Pustaka rujukan	Kompetensi Berbahasa Indonesia Komposisi karya Gorys Keraf terbitan Nusa Indah halaman 261-269 Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah, penyunting Slamet Soewandi, dkk. terbitan Universitas Sanata Dharma
V	Material: VCD, kaset, poster	rekaman siaran wawancara di televisi/radio
	Mediacetak dan elektronik	
	Website internet	
	Narasumber	
V	Model peraga	siswa yang memeragakan/ menyimulasikan adegan wawancara
V	Lingkungan	Lingkungan masyarakat sekitar siswa masyarakat luas.

#### PENILAIAN

TEKNIK DAN BENTUK	V	Tes Lisan
		Tes Tertulis
	V	Observasi Kinerja/Demonstrasi
	V	Tagihan Hasil Karya/Produk: tugas, projek, portofolio
	V	Pengukuran Sikap
		Penilaian diri
INSTRUMEN /SOAL		Sejumlah pertanyaan /soal untuk menguji pemahaman siswa atas isi wawancara Tugas untuk mengidentifikasi intisari pertanyaan dan jawaban narasumber Tugas untuk merangkum isi wawancara yang didengar Tugas untuk menyimak acara wawancara di radio/televisi dan melaporkan hasil simakannya Daftar pertanyaan Kuis uji teori untuk mengukur pemahaman siswa atau konsep-konsep yang telah dipelajari
RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN/BLANGKO OBSERVASI		Rubrik penilaian tugas merangkum hasil wawancara (terlampir di bawah)

**HIJRIANI**

**Nim: 10533781014**

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPA 1 SMA MUHAMMADIYAH LIMBUNG**

**KABUPATEN GOWA**

**Siklus I**

NO	NAMA	KEHADIRAN			
		PERTEMUAN			
		1	2	3	4
1	Abidah Nurlatifan	✓	✓	S	✓
2	Aksanul Mar'ah	✓	✓		✓
3	Afia Rahma Wardani	✓	✓	✓	✓
4	Anugerahwati	✓	✓	✓	✓
5	Aslant Saputra	✓	✓	✓	✓
6	Az-Zahra	✓	✓	✓	✓
7	Firdaus Reksa Saputra	✓	✓	✓	✓
8	Fitri Amalia	✓	✓	✓	✓
9	Hardiana	✓	✓	✓	✓
10	Marwan	✓	✓	✓	✓
11	Ismayanti	✓	✓	✓	✓
12	Usman	✓	✓	✓	✓
13	Mirna Marzuki	✓	✓	✓	✓
14	Nura Agustini	✓	✓	✓	✓
15	Nurayah Misman	✓	✓	✓	✓

16	<b>Nurfaidah</b>	✓	✓	✓	✓
17	<b>Nurhalika</b>	✓	✓	✓	✓
18	<b>Nurhayati</b>	✓	✓	✓	✓
19	<b>Putrid Aulia Rahmadani</b>	✓	✓	✓	✓
20	<b>Rahma Mutmainnah</b>	✓	✓	✓	✓
21	<b>Ruwaida Aisyah</b>	✓	✓	✓	✓
22	<b>Selfiana Syafar</b>	✓	✓	✓	✓
23	<b>Sitti Hajar</b>	✓	✓	✓	✓
24	<b>St.Anrifani Wahyuningsi</b>	✓	✓	✓	✓
25	<b>Sultan</b>	✓	✓	✓	✓
26	<b>Wahyu Risaldi</b>	✓	✓	✓	✓
27	<b>Zulkarnaing</b>	✓	✓	✓	✓
28	<b>Abdhan Syaquro</b>	✓	✓	✓	✓
29	<b>Sufi Arifikianti</b>	✓	✓	✓	✓
30	<b>Nurul Maharani</b>	✓	✓	✓	✓
31	<b>Muammar</b>	✓	✓	✓	✓
32	<b>Muh Raihan Athalla</b>	✓	✓	✓	✓
33	<b>Munadimah</b>	✓	✓	✓	✓

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPA 1 SMA MUHAMMADIYAH LIMBUNG****KABUPATEN GOWA****Siklus II**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KEHADIRAN</b>			
		<b>PERTEMUAN</b>			
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>1</b>	<b>Abidah Nurlatifan</b>	✓	✓		✓
<b>2</b>	<b>Aksanul Mar'ah</b>	✓	✓		✓
<b>3</b>	<b>Afia Rahma Wardani</b>	✓	✓	✓	✓
<b>4</b>	<b>Anugerahwati</b>	✓	✓	✓	✓
<b>5</b>	<b>Aslant Saputra</b>	✓	✓	✓	✓
<b>6</b>	<b>Az-Zahra</b>	✓	✓	✓	✓
<b>7</b>	<b>Firdaus Reksa Saputra</b>	✓	✓	✓	✓
<b>8</b>	<b>Fitri Amalia</b>	✓	✓	✓	✓
<b>9</b>	<b>Hardiana</b>	✓	✓	✓	✓
<b>10</b>	<b>Marwan</b>	✓	✓	✓	✓
<b>11</b>	<b>Ismayanti</b>	✓	✓	✓	✓
<b>12</b>	<b>Usman</b>	✓	✓	✓	✓
<b>13</b>	<b>Mirna Marzuki</b>	✓	✓	✓	✓
<b>14</b>	<b>Nura Agustini</b>	✓	✓	✓	✓
<b>15</b>	<b>Nurayah Dwisanti</b>	✓	✓	✓	✓
	<b>Misman</b>				

<b>16</b>	<b>Nurfaidah</b>	✓	✓	✓	✓
<b>17</b>	<b>Nurhalika</b>	✓	✓	✓	✓
<b>18</b>	<b>Nurhayati</b>	✓	✓	✓	✓
<b>19</b>	<b>Putrid Aulia Rahmadani</b>	✓	✓	✓	✓
<b>20</b>	<b>Rahma Mutmainnah</b>	✓	✓	✓	✓
<b>21</b>	<b>Ruwaida Aisyah</b>	✓	✓	✓	✓
<b>22</b>	<b>Selfiana Syafar</b>	✓	✓	✓	✓
<b>23</b>	<b>Sitti Hajar</b>	✓	✓	✓	✓
<b>24</b>	<b>St.Anrifani Wahyuningsi</b>	✓	✓	✓	✓
<b>25</b>	<b>Sultan</b>	✓	✓	✓	✓
<b>26</b>	<b>Wahyu Risaldi</b>	✓	✓	✓	✓
<b>27</b>	<b>Zulkarnaing</b>	✓	✓	✓	✓
<b>28</b>	<b>Abdhan Syaquro</b>	✓	✓	✓	✓
<b>29</b>	<b>Sufi Arifikianti</b>	✓	✓	✓	✓
<b>30</b>	<b>Nurul Maharani</b>	✓	✓	✓	✓
<b>31</b>	<b>Muammar</b>	✓	✓	✓	✓
<b>32</b>	<b>Muh Raihan Athalla</b>	✓	✓	✓	✓
<b>33</b>	<b>Munadimah</b>	✓	✓	✓	✓



**LEMBAR OBSERVASI**  
**KEAKTIFAN SISWA DALAM BELAJAR**

Sekolah/Kelas : \_\_\_\_\_

Hari/Tanggal : \_\_\_\_\_

Nama/Guru : \_\_\_\_\_

Nama/Observer : \_\_\_\_\_

Tujuan :

1. Merekam data berapa banyak siswa di suatu kelas aktif belajar
2. Merekam data kualitas aktivitas belajar siswa

Petunjuk :

1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa
2. Observer memberikan skor sesuai dengan petunjuk berikut:
3. Banyak siswa : 0 sampai > 20% ; 2 bila 20% sampai > 40% ; 3 bila 40% sampai > 60% skor 4 bila 60% sampai 80% ; skor 5 bila 80% sampai 100% aktif.
4. Kualitas : 3=baik 2=kuarang baik 1 =belum baik



No.	Aktivitas Belajar Siswa	Banyak Siswa yang Aktif	Kualitas Keaktifan
A.	Pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh siswa	---	---
1.	Melakukan pengamatan atau penyelidikan	---	---
2.	Membaca dengan aktif (misal dengan pen di tangan untuk menggarisbawahi atau membuat catatan kecil atau tanda-tanda tertentu pada teks)	---	---
3.	Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menakjubkan, dsb)	---	---
B.	Siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (membangun pemahaman)	---	---
1.	Berlatih (misalnya mencobakan sendiri konsep-konsep misal berlatih dengan soal-soal)	---	---
2.	Berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan)	---	---
3.	Berpikir kritis (misalnya mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas)	---	---
C.	Siswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya	---	---
1.	Mengemukakan pendapat	---	---
2.	Menjelaskan	---	---
3.	Berdiskusi	---	---
4.	Mempresentasi laporan	---	---
5.	Memajang hasil karya	---	---
D.	Siswa berpikir reflektif	---	---
1.	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran	---	---

2.	Memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran	---	---
3.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri	---	---

Makassar,.....

Hijriani

**10533781014**

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN FOTO 1 WAWANCARA



FOTO 2



FOTO 3



LAMPIRAN FOTO 4







## RIWAYAT HIDUP



**Hijriani**, lahir pada tanggal 09 maret 1996 di Desa Batu Putih Provinsi Sulawesi Tenggara. Anak ke-1 dari 3 bersaudara yang merupakan buah cinta dan kasih sayang dari pasangan Rajman dan Fatmawati.

Penulis mengawali pendidikan pada tahun 2003 tamat pada tahun 2008, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Batuputih pada tahun 2008, dan tamat pada tahun 2011. pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Batuputih dan tamat pada tahun 2014, Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan pada program sarjana 1 program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan Insyah Allah akan menyelesaikan studinya pada Tahun 2018.